

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (SAK)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :
NAMA : CICI ENDAH KAROLINA
NPM : 1805170180
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 21 Juli 2022, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : CICI ENDAH KAROLINA
N P M : 1805170180
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Dr. Hj. DAHRANI, S.E., M.Si.)

Penguji II

(MUHAMMAD IRSAN, SE., M.Ak)

Pembimbing

(Dr. SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si.)

PANITIA UJIAN

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : Cici Endah Karolina
N.P.M : 180517080
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 7 Juni 2022

Pembimbing Skripsi

(Dr. SYAFRIDA HANI, SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof Dr. ZULIA HANUM, SE., M.Si)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Dr. HANURI, SE., M.M., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Cici Endah Karolina
Npm : 1805170180
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	-Memperbaiki latar belakang masalah -Memperbaiki identifikasi masalah	20 April 2022	
Bab 2	-Memperbaiki kerangka konseptual -Menambahkan data penelitian terdahulu	20 April 2022	
Bab 3	Menambahkan penjelasan pada pendekatan penelitian	20 April 2022	
Bab 4	-Memperbaiki analisis data -Menambahkan penjelasan dan penelitian terdahulu pada pembahasan	28 April 2022	
Bab 5	Memperbaiki kesimpulan dan saran	28 April 2022	
Daftar Pustaka	Gunakan Aplikasi Mandeley	28 April 2022	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Sidang	7 Juni 2022	

Medan, 7 Juni 2022

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

(Dr. Syafrida Hani, Se., M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cici Endah Karolina
NPM : 1805170180
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 12 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



CICI ENDAH KAROLINA

ABSTRAK

Cici Endah Karolina. Npm. 1805170180. Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. Skripsi 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menganalisa pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Struktur modal pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER). Pada pendekatan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan asosiatif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh sebab akibat variabel yang akan diteliti dan data yang ditampilkan berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik. Sampel pada penelitian ini sebanyak 7 perusahaan manufaktur sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan struktur modal yang diukur dengan DER terhadap nilai perusahaan. Secara simultan profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 0,81 atau 81% dari nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas dan struktur modal.

Kata kunci : *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan nilai perusahaan (PBV).

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji syukur Alhamdulillah atas rahmat Allah yang Maha Kuasa, karena dengan izin dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'at-nya kelak di hari akhir.

Suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. skripsi ini merupakan kewajiban bagi penulis guna melengkapi tugas-tugas dan syarat- syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata-1 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Suksesnya penyelesaian skripsi ini juga tentunya tidak terlepas dari pihak-pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini. Atas bantuan ide-ide, dan dorongan moril maupun materil kepada penulis, maka hanya ucapan terimakasih seraya berdoa kepada Allah SWT semoga memberikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada mereka. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda **M. Dahlan Ginting** dan Ibunda **Yuni** sebagai orang tua kandung teladan yang telah memberikan kasih dan sayang serta do'a yang tidak pernah henti sehingga penulis semangat menyongsong masa depan yang lebih bermanfaat, Terima kasih atas segalanya semoga Allah membalas dengan semua kebaikan-nya.
2. Bapak **Prof. Dr. H. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak **H. Januri, S.E.,M.M.,M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Ade Gunawan, S.E.,M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E.,M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Assoc.Prof.Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si** selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu **Dr. Syafrida Hani, SE.,M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Dengan menyerahkan diri dan senantiasa memohon petunjuk serta perlindungan dari Allah SWT, semoga amal dan perbuatan yang baik tersebut mendapat imbalan yang baik pula disisi Allah SWT dan skripsi ini dapat berguna bagi pihak yang membutuhkan. Amin Ya Robbal'alamin.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, 1 Maret 2022

Cici Endah Karolina

1805170180

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Uraian Teori	11
2.1.1 Nilai Perusahaan	11
2.1.2 Rasio Profitabilitas.....	15
2.1.3 Struktur Modal	20
2.1.4 Penelitian Terdahulu	24
2.2 Kerangka Konseptual.....	28
2.3 Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Pendekatan Penelitian	31
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	32
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	34
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	35
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.7 Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1. Hasil Penelitian	41
4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	41
4.1.2 Deskripsi Data.....	41

4.1.3 Analisis Data.....	48
4.2 Pembahasan.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	66
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Rata-rata Profitabilitas, Struktur Modal dan Nilai Perusahaan	4
Tabel 2.1 Pengukuran Nilai Perusahaan	14
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	32
Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan Waktu Penelitian	33
Tabel 3.3 Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian	34
Tabel 3.4 Sampel Perusahaan Industri Farmasi	35
Tabel 4.1 Sampel Perusahaan Industri Farmasi	41
Tabel 4.2 Perhitungan Price Book Value (PBV)	42
Tabel 4.3 Perhitungan <i>Return On Asset</i> (ROA)	44
Tabel 4.4 Perhitungan <i>Return On Equity</i> (ROE)	45
Tabel 4.5 Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	47
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.7 Uji Regresi Linier Berganda.....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4.9 Uji Autokorelasi.....	55
Tabel 4.10 Hasil Uji T (Uji Parsial)	57
Tabel 4.11 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	59
Tabel 4.12 Hasil Koefisien Determinasi	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	30
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas <i>Probability Plot</i>	52
Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas.....	54

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan industri farmasi adalah perusahaan yang bergerak di industri obat-obatan dan peralatan kesehatan yang dibutuhkan oleh sector bidang kesehatan. Perusahaan farmasi tunduk pada berbagai hukum dan peraturan yang mengatur paten, pengujian, keamanan, kemanjuran dan pemasaran obat-obatan tersebut. Ketika Virus Covid-19 masuk ke tanah air, permintaan terhadap vitamin, suplemen dan obat-obatan untuk menambah kekebalan tubuh meningkat. Dimasa pandemic banyak masyarakat yang terkena Virus Covid-19 sehingga meningkatnya pembelian obat dan bahan obat dimana pendemi. Potensi pasar obat-obatan di Indonesia yang besar mendorong peningkatan investasi di sector industri farmasi. Peningkatan nilai investasi industri farmasi juga menunjukkan bahwa para pelaku industri masih optimis memandang prospek bisnis di industri (Kemenperin_RI, 2021).

Nilai dari suatu perusahaan adalah merupakan tujuan manajemen keuangan. Nilai perusahaan adalah merupakan harga jual perusahaan jika perusahaan dijual. Nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan yang go public di pasar modal bisa dilihat dari harga sahamnya. Tinggi rendahnya harga saham mencerminkan tinggi rendahnya nilai perusahaan (Wiagustini & Pertamawati, 2015)

Menurut (Oktrima, 2017) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik

perusahaan. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjual-belikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan.

Profitabilitas perusahaan merupakan variabel penting yang dipertimbangkan perusahaan ketika akan berinvestasi . Profitabilitas yang dihasilkan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dan memiliki prospek di masa mendatang. Investor menangkap itu sebagai sinyal positif dan direspon dengan membeli saham perusahaan tersebut. Semakin banyak investor yang berminat membeli saham perusahaan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan dan nilai perusahaan juga akan meningkat. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengelola kekayaan perusahaan secara efektif dan efisien dalam memperoleh laba setiap periode (Muharramah & Hakim, 2021).

Struktur modal merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan mempertimbangkan unsur pajak, penambahan utang dalam proporsi struktur modal perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan ini karena adanya penghematan pajak dari bunga yang dibayarkan dan adanya pengurangan biaya keagenan. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan telah dilakukan sebelumnya dengan hasil yang tidak konsisten. Adapun yang dimaksud dengan struktur modal adalah perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa.

Struktur modal yang optimal suatu perusahaan adalah kombinasi dari utang dan ekuitas (sumber eksternal) yang memaksimalkan harga saham perusahaan (Modigliani & Miller, 2013).

Rasio Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *ROA* dan *ROE* hal tersebut dikarenakan *ROA*, mengidentifikasi seberapa efisien manajemen dalam menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. *ROA* yang positif atau semakin besar menunjukkan bahwa dari total aset yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan dan rasio *ROA* telah banyak digunakan dalam mengukur profitabilitas. Begitu juga dengan *ROE* peneliti memilih menggunakan *ROE* dikarenakan investor akan melihat rasio profitabilitas khususnya *ROE* untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dalam menghasilkan return atas investasi yang akan mereka tanamkan. Hal tersebut dilakukan karena *ROE* merupakan rasio untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan return bagi investor. *ROE* yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham, maka semakin saham tersebut diinginkan untuk dibeli (Hasania et al., 2016).

Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan perbandingan total utang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitas perusahaan. Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. *DER* yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa jumlah hutang perusahaan lebih besar dari ekuitas

perusahaan, sebaliknya apabila *DER* rendah menunjukkan bahwa hutang perusahaan lebih kecil dari ekuitas (Noviani et al., 2019)

Berikut data rasio Profitabilitas, Struktur Modal dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan manufaktur sector industry farmasi dimana data yang di analisis terdapat 7 perusahaan manufaktur sector industry farmasi yang terdaftar di BEI .

Tabel 1.1
Data Rata-rata Profitabilitas, Struktur Modal dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI 2016-2020

Nama Perusahaan	Tahun	Profitabilitas		Struktur Modal	Nilai Perusahaan
		ROA	ROE	DER	PBV
PT. Pyridam Farma Tbk (Pyridam)	2017	3,08%	4,88%	29,00%	0,15
	2018	4,47%	6,55%	12,28%	1,21
	2019	4,52%	7,10%	5,74%	5,04
	2020	4,90%	7,49%	3,77%	7,78
	2021	9,67%	14,02%	2,04%	8,68
PT. Darya Varia Laboraturia Tbk (DVLA)	2017	9,93%	10,48%	10,05%	1,91
	2018	9,89%	10,30%	14,11%	1,45
	2019	11,92%	11,81%	21,09%	0,21
	2020	12,12%	12,23%	10,09%	1,94
	2021	8,16%	8,86%	1,60%	1,78
PT. Indofarma Tbk (INAF)	2017	1,25%	4,09%	12,80%	1,87
	2018	3,02%	4,78%	10,20%	2,59
	2019	2,27%	8,79%	4,87%	1,39
	2020	1,58%	4,10%	3,08%	6,19
	2021	1,02%	3,01%	2,61%	8,21
Kimia Farma Tbk (KAEF)	2017	5,89%	4,67%	5,72%	0,93
	2018	4,56%	5,41%	2,10%	3,74
	2019	3,72%	6,33%	3,29%	4,94
	2020	4,09%	4,17%	1,60%	1,03
	2021	4,12%	5,20%	1,21%	1,01

Lanjutan Tabel 2.1

Nama Perusahaan	Tahun	Profitabilitas		Struktur Modal	Nilai Perusahaan
		ROA	ROE	DER	PBV
PT. Merck Tbk (MERK)	2017	20.68%	26.40%	27,68%	1,18
	2018	17.08%	23.51%	37,63%	4,21
	2019	92.10%	224.46%	143,71%	1,91
	2020	8.68 %	13.17%	51,69%	1,93
	2021	7.73%	11.74%	51,78%	1,94
PT. Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk (SIDO)	2017	16,08%	18,76%	8,33%	1,24
	2018	16,90%	20,74%	9,06%	1,35
	2019	19,89%	24,02%	14,99%	1,64
	2020	22,84%	26,33%	15,41%	4,68
	2021	24,26%	28,00%	19,49%	1,11
SOHO Global Health (SOHO)	2017	5,89%	4,67%	103,1%	4,59
	2018	1,22%	0,82%	135,7%	4,02
	2019	1,77%	1,08%	131,2%	3,91
	2020	3,63%	2,35%	148,8%	3,55
	2021	3,95%	3,35%	72,8%	2,69
PT. Tempo scan Pacific Tbk	2017				
	2018	0,72%	0,80%	125,9%	1,02
	2019	0,47%	0,58%	111,2%	1,24
	2020	1,63%	1,35%	123,8%	2,92
	2021	2,55%	2,95%	92,8%	1,07
PT. Phapros Tbk	2017	0,09%	0,35%	103,1%	1,25
	2018				
	2019	1,09%	1,08%	191,2%	1,05
	2020	2,63%	2,35%	148,8%	0,55
	2021	3,05%	3,35%	72,8%	1,09
Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	2017	0,09%	0,67%	103,1%	1,39
	2018	0,22%	0,82%	135,7%	1,05
	2019				
	2020	1,03%	1,05%	111,8%	1,06
	2021	1,95%	1,35%	101,8%	2,09

Sumber : www.idx.co.id (Data Diolah)

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa laporan keuangan persentase struktur modal, persentase profitabilitas, struktur modal dan nilai perusahaan berfluktuasi setiap tahun. Hal ini dapat dilihat pada PT. Pyridam Farma Tbk tahun 2017 dengan *ROA* 3,08 %, *ROE* 4,88%, *DER* 29,00% dan *PBV* 0,15 % maka perusahaan tersebut mengalami permasalahan yang disebabkan oleh lebih besarnya total utang perusahaan dari pada laba bersih perusahaan dan nilai perusahaan mengalami value dimana nilai perusahaan dibawah satu. PT. Darya Varia Laboraturia Tbk tahun 2019 dengan *ROA* 11,92%, *ROE* 11,81%, *DER* 21,09% dan *PBV* 0,21% maka perusahaan tersebut mengalami permasalahan yang disebabkan oleh lebih besarnya total utang perusahaan dari pada laba bersih perusahaan dan nilai perusahaan mengalami value dimana nilai perusahaan dibawah satu. Kimia Farma Tbk tahun 2017 dengan *ROA* 5,89%, *ROE* 4,67%, *DER* 5,72%, dan *PBV* 0,93% maka perusahaan tersebut mengalami permasalahan yang disebabkan oleh lebih besarnya total utang perusahaan dari pada laba bersih perusahaan dan nilai perusahaan mengalami value dimana nilai perusahaan dibawah satu. Diantara tujuh perusahaan hanya tiga perusahaan yang memiliki nilai perusahaan mengalami value. menurut (N. Rambe, 2018) Semakin besar hasil *ROA*,*ROE* maka kinerja perusahaan semakin baik. Rasio yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkat dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih (profitabilitas meningkat). berdasarkan teori tersebut maka dapat di katakan kinerja keuangan ketiga perusahaan tersebut kurang baik dalam mengelola sumber dana.

Dari data diatas dapat dilihat pada kolom struktur modal ada perusahaan yang mengalami peningkatan total utang, hutang merupakan alternatif yang tepat dipergunakan dalam membiayai pembangunan perusahaan. Setiap perusahaan diperkenankan untuk memperoleh hutang atau pinjaman sebagai modal yang akan digunakan untuk membiayai setiap pengeluaran perusahaan, akan tetapi harus dalam prinsip kehati-hatian. Rasio *Price to Book Value (PBV)* yang rendah merupakan tanda yang baik bagi perusahaan. dapat dilihat nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sector industry farmasi yang terdaftar di BEI yang dihitung dengan *PBV* mengalami Overvalue dimana hasil perhitungan $PBV > 1 =$ Mahal, atau disebut harga saham. perusahaan manufaktur sector industry farmasi diatas nilai *PVB* dengan Harga Mahal atau Overvalue (Ambarwati, 2021).

Pada penelitian sebelumnya dengan peneliti Tumanan, Natalia Dyah Ratnawati (2021) yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan, CSR Sebagai Pemoderasi “ berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal dan *Return On Asset (ROA)* tidak ada berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian tentang struktur modal yang dilakukan oleh Pratama & Wirawati (2016) menyatakan bahwa adanya hutang bagi perusahaan dapat membantu mengendalikan penggunaan kas berlebih, sehingga struktur modal memiliki dampak positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan Variabel profitabilitas yaitu *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* dan Variabel struktur modal akan diukur

dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* dan nilai perusahaan menggunakan *Price to Book Value (PBV)*.

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Fafmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat di definisikan masalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Profitabilitas tidak selalu diikuti dengan penurunan Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.
2. Peningkatan StrukturModal tidak selalu diikuti dengan penurunan Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis hanya membahas masalah yaitu rasio profitabilitas dan struktur modal. Pada rasio profitabilitas penulis hanya membatasi pemakaian rasio yaitu *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Asset (ROA)*. Dan pada struktur modal penulis hanya membatasi pemakaian rasio yaitu *Debt to Equity Ratio*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

- a. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri farmasi yang terdaftar di BEI?
- b. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan manufaktur sektor industri farmasi yang terdaftar di BEI?
- c. Apakah profitabilitas dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di BEI?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah maka dapat ditentukan tujuan penelitian, yaitu:

- a. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- c. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.6 Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini, akan diperoleh seberapa besar pengaruh Profitabilitas dan Struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industry farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi akademis

Melalui penelitian ini, peneliti ingin menambahkan pengetahuan terhadap Perhitungan rasio profitabilitas dan struktur modal yang dilakukan pada Perusahaan manufaktur sektor industry farmasi yang terdaftar di BEI.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berharga dan menjadi salah satu bahan evaluasi mengenai pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan sehingga diharapkan terus mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teori

2.1.1 Nilai Perusahaan

a. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik .

Nilai perusahaan merupakan suatu bentuk nama baik yang diperoleh perusahaan dalam melakukan kegiatan perusahaan dalam periode tertentu. Nilai perusahaan yang baik merupakan suatu tujuan oleh setiap perusahaan karena apabila nilai perusahaan yang tinggi maka akan menarik investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan. nilai pasar saham sebuah perusahaan mencerminkan nilai perusahaan tersebut. Nilai pasar adalah nilai perusahaan yang dicerminkan dari harga saham perusahaan di pasar yang bisa menjadi ukuran nilai perusahaan yang berasal dari kreditur, investor (Martha et al., 2018).

Menurut (Ambarwati, 2021) mendefinisikan bahwa nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual. Semakin baik nilai perusahaan akan meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal harga saham yang diperjual belikan di bursa merupakan indikator

nilai perusahaan. *company value is the addition of debt and company equity* (Wijaya et al., 2021).

Menurut (Wiagustini, 2015:78) Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio penilaian atau rasio pasar. Rasio penilaian atau rasio pasar, rasio untuk mengukur pengakuan pasar terhadap kondisi keuangan yang dicapai oleh perusahaan. (Muharramah & Hakim, 2021).

Dari beberapa pendapat di atas dapat di simpulkan nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (financing), dan manajemen asset.

b. Indikator Nilai Perusahaan

proses penilaian perusahaan dilakukan dengan indikator tertentu. Adapun beberapa indikator yang dipakai dalam proses penentuan nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Catatan keuangan, indikator utama yang dilihat dalam proses penentuan nilai perusahaan adalah catatan keuangan perusahaan. Hal ini tentunya mencakup pendapat hingga biaya dan utang. Untuk itu, setiap perusahaan

diharapkan memiliki catatan keuangan yang rinci dan terdokumentasikan dengan baik. Investor juga akan melihat arus kas dan penentuan proyeksi keuntungan di masa depan melalui catatan keuangan ini.

- 2) Management experience, indikator lain dari penentuan nilai perusahaan terdapat pada sektor sumber daya manusia, khususnya pihak manajemen. Setiap manajer dengan catatan sukses atau pengalaman positif akan memengaruhi nilai perusahaan. Indikator ini penting dikarenakan perusahaan tidak bisa hanya bergantung pada jajaran eksekutifnya saja. Investor akan melihat perusahaan lebih dalam dari jajaran direktur dan eksekutif, dan hal ini umumnya akan mengarah pada penanggung jawab operasional dan para manajer di berbagai departemen.
- 3) Kondisi pasar, indikator eksternal dari proses penentuan nilai perusahaan sudah tentu adalah kondisi pasar. Keadaan ekonomi dan seluruh kompleksitasnya berpengaruh pada hal ini. Sektor ini meliputi tingkat suku bunga hingga gaji karyawan yang diperhitungkan secara umum. Perekonomian yang berkembang pesat dapat meningkatkan permintaan akan produk dan layanan tertentu.
- 4) Aset perusahaan, indikator lain yang digunakan dalam proses penentuan nilai perusahaan adalah aset perusahaan. Aset terdiri dari aset berwujud dan tak berwujud. Aset berwujud umumnya meliputi tempat usaha, peralatan, kendaraan, dan berbagai aset fisik yang menunjang operasional perusahaan. Sedangkan, aset tak berwujud meliputi reputasi, merek dagang, dan relasi bisnis dengan pelanggan.

c. Metode Pengukuran Nilai Perusahaan

Untuk mengetahui nilai perusahaan dapat diketahui jumlahnya dengan beberapa metode. Menurut Brigham dan Daves, (2014:54), dalam mengukur nilai perusahaan terdapat rasio yang umumnya digunakan disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2.I
Pengukuran Nilai Perusahaan

Pengukuran	Cara Menghitung	Keterangan
<i>Price Earning Ratio (PER)</i>	$\frac{\text{Price per share}}{\text{Earning per share}}$	Price per share merupakan harga atau nilai jual saham sedangkan <i>earning per share</i> adalah pendapatan atau laba perusahaan dalam setahun.
<i>Price to Book Value (PBV)</i>	$\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$	Harga saham perusahaan dibandingkan dengan Nilai buku perusahaan
Tobin's Q	$\frac{(MVS + MVD)}{RVA}$	Q = Nilai Perusahaan MVS = <i>Market value of all out standing shares</i> , nilai pasar dari semua saham ekuitas MVD = <i>Market value of all debt</i> , nilai pasar dari semua utang, MVD didapat dari (Kewajiban - Aset + Utang jangka panjang) RVA = Nilai penggantian asset

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menghitung Nilai Perusahaan adalah metode *Price to Book Value (PBV)*. *Price to Book Value* merupakan suatu nilai yang dapat digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham lebih mahal atau lebih murah dibandingkan dengan saham lainnya.

Price to book value ratio (*PBV*) menggambarkan nilai pasar keuangan terhadap manajemen dan organisasi dari perusahaan yang sedang berjalan. Rasio *Price to Book Value (PBV)* yang tinggi merupakan tanda yang baik bagi perusahaan menurut (Oktrima, 2017)

2.1.2 Rasio Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Rasio profitabilitas yang semakin baik maka akan menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. semakin tinggi profitabilitas (profitability), semakin tinggi pula nilai perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, akan menaikkan nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan kenaikan harga saham perusahaan.(Ambarwati, 2021)

Rasio keuangan yang berfokus untuk menggambarkan laba perusahaan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan. Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya. Semakin tinggi rasio ini,

menunjukkan kemampuan perusahaan yang baik dalam menghasilkan laba, Dengan menggunakan rasio profitabilitas dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba. (Assofi & Hani, 2017)

The profitability ratio is a ratio to assess the company's ability to seek profit. This ratio also provides a measure of the level of management effectiveness of a company. This can be shown by the profit generated from sales and the company's investment income. It can be concluded that the use of this ratio can show the efficiency of the company (Iskandar & Istianingsih, 2020).

Perusahaan yang mampu menghasilkan laba semakin tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, sehingga dapat memperoleh tanggapan baik dari para investor yang berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Semakin tinggi angka profitabilitas yang tercantum pada laporan keuangan, berarti semakin baik kinerja keuangan perusahaan, maka akan mencerminkan kekayaan investor yang semakin besar dan prospek perusahaan kedepan dinilai semakin menjanjikan (Raningsih & Artini, 2018).

b. Jenis – jenis Profitabilitas

Menurt (Kasmir 2010,hal 114) “ Jenis-Jenis rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. *Gross Profit Margin (GPM)*
2. *Net Profit Margin (NPM)*
3. *Return On Asset (ROA)*
4. *Return On Equity (ROE)*
5. *Earning Per Share (EPS)*

Dari jenis-jenis rasio profitabilitas tersebut, penulis hanya menggunakan dua rasio yaitu *Return On Asset (ROA)* dan *Return Ont Equity (ROE)*

c. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha maupun manajemen saja, tetapi juga bagi pihak dari luar perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.

Menurut (Saragih. F, 2013) menyatakan bahwa tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun pihak luar perusahaan yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu

Selain itu adapun Manfaat yang diperoleh yaitu:

- a) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
- b) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak

- e) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang baik modal pinjam maupun modal sendiri

Berdasarkan teori-teori diatas, tujuan dan manfaat rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen karena semakin lengkap jenis rasio yang digunakan semakin sempurna hasil yang akan dicapai.

d. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, *Return On Asset* yang digunakan dalam perusahaan yaitu *ROA* memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karna menunjukkan eektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Pertumbuhan *ROA* juga dapat meyakinkan investor bahwa perusahaan mempunyai prospek pertumbuhan yang baik. Investor akan termotivasi untuk meningkatkan transaksi permintaan saham sehingga akan berdampak pada kenaikan harga saham dan peningkatan nilai perusahaan. Profitabilitas (Raningsih & Artini, 2018).

Menurut (Irham 2012, hal 98) mengatakan bahwa: “*ROA* digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan berdasarkan asset yang dimiliki”. Pertumbuhan *ROA* akan memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan dapat menjamin kesejahteraan investor melalui tingkat return investasi yang tinggi.

Rumusan yang digunakan untuk mencari *Return On asset* yaitu:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan *ROA* dapat dijadikan sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh laba. Semakin tinggi *ROA*, maka semakin baik kondisi perusahaan.

e. Return On Equity (ROE)

Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. *ROE* yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham, maka semakin saham tersebut diinginkan untuk dibeli dan menyebabkan harga saham tersebut naik (Hasania et al., 2016). Penelitian Menurut (Kasmir 2010, hal 115) mengatakan bahwa “ Hasil pengembalian ekuitas atau *Return on Equity* atau rentabilitas modal sendiri, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”.

Rumusan yang digunakan untuk mencari Return Equity yaitu:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan tingkat *ROE* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba bersih yang tinggi. Apabila laba bersihnya tinggi, maka kinerja manajemen dianggap semakin baik pula. Hal tersebut dapat diartikan bahwa perusahaan dapat mengelola sumber dana yang dimilikinya dengan baik.(Husain, 2021).

2.1.3 Struktur Modal

a. Pengertian Struktur Modal

(Noviani et al., 2019) menyatakan bahwa keputusan struktur modal suatu perusahaan memiliki peran yang penting dalam memaksimalkan kinerja perusahaan. Oleh sebab itu, struktur modal yang ditetapkan oleh perusahaan menjadi bagian yang penting untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hutang menjadi salah satu sumber alternatif yang digunakan perusahaan sebagai sumber dana ketika modal internal perusahaan tidak dapat mencukupi untuk kegiatan operasionalnya. Ketika hutang menjadi pilihan sebagai sumber pendanaan, maka penggunaan hutang akan mempengaruhi struktur modal di perusahaan.

Struktur modal merupakan kumpulan dana yang dapat digunakan dan dialokasikan oleh perusahaan dimana dana tersebut diperoleh dari hutang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal yang optimal suatu perusahaan adalah kombinasi dari utang dan ekuitas (sumber eksternal) yang memaksimalkan harga saham perusahaan (M. F. Rambe, 2013).

Menurut Arthur (J. Keown 2012, hal. 542) struktur modal adalah paduan sumber dana jangka panjang dengan modal yang di gunakan oleh perusahaan. Dalam membiayai kegiatan operasinya, perusahaan membutuhkan modal yang terdiri atas modal asing dan modal sendiri. Pengertian modal adalah hak atau bagian yang dimiliki perusahaan yang ditunjukkan dalam modal saham. Modal asing merupakan modal yang berasal dari pinjaman dari kreditur, supplier, dan perbankan. Sedangkan modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pihak perusahaan dari pemilik perusahaan (pemegang saham) maupun laba yang tidak dibagi (laba ditahan).

(Rialdy, 2018) menyatakan bahwa dalam struktur modal, hutang merupakan alternatif yang tepat dipergunakan dalam membiayai pembangunan perusahaan. Setiap perusahaan diperkenankan untuk memperoleh hutang atau pinjaman sebagai modal yang akan digunakan untuk membiayai setiap pengeluaran perusahaan, akan tetapi harus dalam prinsip kehati-hatian.

Debt to Equity Ratio is a ratio that illustrates the ratio of debt and equity in corporate funding and shows the ability of the company's own model to meet all its obligations (Irman & Purwati, 2020)

Dari beberapa teori diatas, dapat di simpulkan bahwa Modal dalam suatu bisnis merupakan salah satu sumber kekuatan untuk dapat melaksanakan aktivitasnya. Setiap perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya selalu berupaya untuk menjaga keseimbangan finansialnya. Struktur modal berasosiasi dengan profitabilitas. Struktur modal perusahaan merupakan komposisi hutang dengan ekuitas.

b. Faktor – faktor yang mempengaruhi Struktur Modal

Menurut (Bambang Riyanto, 2009) struktur modal suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak factor dimana factor-faktor yang utama ialah:

1) Tingkat bunga

Pada waktu perusahaan merencanakan pemenuhan kebutuhan modal adalah sangat dipengaruhi oleh tingkat bunga yang berlaku pada waktu itu. Tingkat bunga akan mempengaruhi pemilihan jenis modal apa yang akan ditarik, apakah perusahaan akan mengeluarkan saham atau obligasi.

2). Stabilitas dari “Earning”

Stabilitas dan besarnya “earning” yang diperoleh oleh suatu perusahaan tersebut dibenarkan untuk menarik modal dengan beban tetap atau tidak. Suatu perusahaan yang mempunyai “earning” yang stabil akan selalu dapat memenuhi kewajibannya. Sebaliknya perusahaan mempunyai “earning” tidak stabil akan menanggung resiko tidak dapat membayar beban bunga atau tidak dapat membayar angsuran-angsuran utangnya pada tahun-tahun atau keadaan yang buruk.

3). Susunan dari Aktiva

Kebanyakan perusahaan industry dimana sebagian besar dari modalnya tertanam dalam aktiva tetap (*fixed assets*), akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan modalnya dari modal yang permanen, yaitu modal sendiri, sedangkan modal asing sifatnya adalah sebagai pelengkap. Hal ini dapat dihubungkan dengan adanya aturan struktur finansial konservatif yang horizontal yang menyatakan bahwa besarnya modal sendiri hendaknya paling sedikit dapat menutupi jumlah aktiva tetap plus aktiva lain yang sifatnya permanen. perusahaan yang sebagian besar dari aktiva sendiri dari aktiva lancar akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan dananya dengan utang jangka pendek.

4). Kadar Resiko dari Aktiva

Tingkat atau kadar resiko dari setiap aktiva didalam suatu perusahaan adalah tidak sama. Makin panjang jangka waktu penggunaan suatu aktiva di dalam suatu perusahaan, makin besar derajat resikonya. Dengan perkembangan dan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang tidak ada henti-hentinya, dalam artian

ekonomis dapat mempercepat tidak digunakannya suatu aktiva, meskipun dalam artian teknis masih dapat digunakan.

5). Besarnya Jumlah Modal yang Dibutuhkan

Besarnya jumlah modal yang dibutuhkan juga mempunyai pengaruh terhadap jenis modal yang akan ditarik. Apabila jumlah modal yang dibutuhkan sekiranya dapat dipenuhi hanya dari satu sumber saja, maka tidak perlu mencari sumber lain, sebaliknya apa bila jumlah modal yang dibutuhkan sangat besar, sehingga tidak dapat dipenuhi dari satu sumber saja. Dengan ringkas dapat dikatakan bahwa, apabila jumlah modal yang dibutuhkan sangat besar, maka dirasakan perlu bagi perusahaan tersebut untuk mengeluarkan beberapa golongan securities secara bersama-sama, sedangkan bagi perusahaan yang membutuhkan modal yang tidak begitu besar cukup hanya mengeluarkan satu golongan securities saja.

Keputusan struktur modal suatu perusahaan memiliki peran yang penting dalam memaksimalkan kinerja perusahaan. Oleh sebab itu, struktur modal yang ditetapkan oleh perusahaan menjadi bagian yang penting untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hutang menjadi salah satu sumber alternatif yang digunakan perusahaan sebagai sumber dana ketika modal internal perusahaan tidak dapat mencukupi untuk kegiatan operasionalnya. Ketika hutang menjadi pilihan sebagai sumber pendanaan, maka penggunaan hutang akan mempengaruhi struktur modal di perusahaan (Nuswandari, 2013).

Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio (DER)* yang merupakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan. Tingkat hutang yang dimiliki perusahaan sebaiknya tidak lebih dari total ekuitasnya. *DER* yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa jumlah

hutang perusahaan lebih besar dari ekuitas perusahaan, sebaliknya apabila DER rendah menunjukkan bahwa hutang perusahaan lebih kecil dari ekuitas.

Rumusan yang digunakan untuk mencari *Debt to Equity Ratio (DER)* yaitu:

$$(DER) = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa struktur modal ditargetkan untuk menciptakan suatu komposisi hutang dan modal usaha yang sesuai dan menguntungkan dari sisi hutang dan modal usaha serta keuangan itu sendiri.

2.1.4 Penelitian Terdahulu

Adapun tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Muis Fauzi Rambe (2013) Jurnal, Vol 13 No. 1	Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia	Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Hutang	Menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang
2	Novien Rialdy (2018) Jurnal, Vol 1 No. 3	Pengaruh struktur modal, keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN di BEI	struktur modal, keputusan investasi, kebijakan dividen, nilai perusahaan	struktur modal, keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Lanjutan tabel 2.2

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
3	Husain, Fauziah (2021) Jurnal, Vol 4 No. 2	Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30	Likuiditas, Profitabilitas, Harga Saham	Menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> dan ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham penutupan dan <i>Quick Ratio</i> menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham penutupan, dan hasil analisis pada variabel ROE menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham penutupan.
4	Muharamah, Rizqia Hakim, Mohamad Zulman (2021) Jurnal, Vol 5 No. 7	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Ukuran perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Nilai Perusahaan	Menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
5	Ambarwati, Jenny (2021) Jurnal, Vol 5 No. 2	Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI	Likuiditas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan	Likuiditas (CR) ukuran perusahaan (Size) dan profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Lanjutan tabel 2.2

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
6	Tumanan, Natalia Dyah Ratnawati (2018) Jurnal, Vol 1 No. 3	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan, CSR Sebagai Pemoderasi	Likuiditas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan	Menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, leverage memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. pengungkapan corporate social responsibility tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
7	Martha, Lidya Sogiroh, Nur Ukhti Magdalena, Maria Susanti, Febsri Syafitri, Yulia (2018) Jurnal, Vol.3 No. 2	Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan	Menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
8	Rizanul Akbar Assofi, Syafrida Hani (2017) Jurnal, Vol. 1 No. 1	Analisis Penggunaan Aset Dalam Mengukur Profitabilitas Pt Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Medan	Penggunaan Aset, Profitabilitas	Likuiditas (CR) ukuran perusahaan (Size) dan profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI

Lanjutan tabel 2.2

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
9	Ririn El Sintarini, Djawoto (2018) Jurnal, Vol. 7 No. 7	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi BEI	Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas , Nilai Perusahaan	Menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor farmasi di BEI sedangkan likuiditas, solvabilitas dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor farmasi di BEI .
10	Bulan Oktrima (2017) Jurnal, Vol. 1 No. 1	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: Pt. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015)	Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal, Nilai Perusahaan	Menunjukan bahwa Variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

ROA dan ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi ROA dan (ROE), maka semakin baik perusahaan tersebut di mata investor dan hal ini dapat menyebabkan harga saham perusahaan yang bersangkutan semakin naik. Hal ini akan menyebabkan permintaan akan saham tersebut meningkat dan selanjutnya akan menyebabkan harga saham tersebut naik dan mempengaruhi nilai perusahaan. (Jufrizen et al., 2019)

Berdasarkan penelitian terdahulu (Siska Adelina, 2014) dengan judul penelitiannya pengaruh rasio likuiditas, leverage dan profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. Penelitian ini menggunakan metode analisa Statistik Deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan, tidak terdapat pengaruh leverage (DER) terhadap nilai perusahaan dan terdapat pengaruh variabel profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan.

Rasio Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan *return on equity* merupakan rasio yang sangat penting bagi pemilik perusahaan Karena rasio ini menunjukkan tingkat kembalian yang dihasilkan oleh manajemen dari modal yang disediakan oleh pemilik saham. Semakin tinggi nilai profit yang didapat maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Karena profit yang tinggi

akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat.

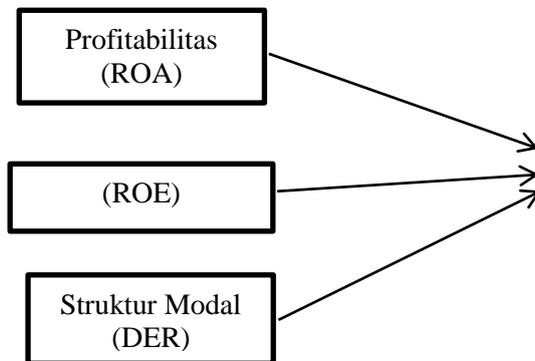
2.2.2 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Meythi (2012) mengungkapkan pada pengambilan keputusan pendanaan berkenaan dengan struktur modal yang benar-benar harus diperhatikan oleh perusahaan, karena struktur penentuan perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal dalam penelitian ini di ukur dengan DER yang menunjukkan perbandingan jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Perusahaan yang menggunakan hutang dalam operasinya akan mendapat penghematan pajak, karena pajak dihitung dari laba bersih operasi setelah dikurangi bunga hutang, sehingga laba bersih yang menjadi hak pemegang saham akan menjadi lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menggunakan hutang.

Dengan demikian nilai perusahaan pun juga menjadi lebih besar. Ini berarti semakin besar struktur modalnya maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. Akan tetapi perusahaan tidak akan mungkin menggunakan 100% hutang dalam struktur modalnya. Hal itu disebabkan karena semakin besar hutang berarti semakin besar pula risiko keuangan perusahaan.

Pada penelitian ini Profitabilitas merupakan Variable Independen, Struktur Modal merupakan Variable Independen dan Nilai perusahaan merupakan Variable Dependen.

Berdasarkan uraian di atas tersebut maka kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka dapat ditarik kesimpulan dalam hipotesis penelitian ini adalah :

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri farmasi yang terdaftar di BEI.
2. Adanya pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri farmasi yang terdaftar di BEI.
3. Adanya pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri farmasi yang terdaftar di BEI

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berorientasi pada pengolahan data berupa angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan. penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dan umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan tujuannya untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini menguji Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Adapun yang menjadi batasan operasional dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sector industry farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2020.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :
 - a. Variabel bebas (independent variable), yaitu Profitabilitas, Struktur Modal
 - b. Variabel terikat (dependent variable), yaitu Nilai Perusahaan

3.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Profitabilitas - ROA (X1)	Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya. - ROA (X1) merupakan Rasio perbandingan laba bersih dengan total aktiva)	$(ROA) = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva} \times 100\%$	Rasio
- ROE (X2)	- ROE (X2) merupakan Rasio perbandingan laba bersih dengan nilai ekuitas)	$(ROE) = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan} \times 100\%$	
Struktur Modal - DER (X3)	Struktur modal merupakan panduan sumber dana jangka panjang dengan modal yang di gunakan oleh perusahaan. - DER (X3) merupakan Rasio perbandingan total utang dengan total ekuitas)	$(DER) = \frac{Total\ Hutang}{Equitas}$	Rasio
Nilai Perusahaan - PBV (Y)	Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. - PBV (Y) merupakan Rasio perbandingan antara harga saham dengan nilai buku persaham)	$(PBV) = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku}$	Rasio

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang diambil oleh penulis adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyediakan laporan informasi keuangan perusahaan dengan mengakses situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Maret 2022 – Juni 2022 Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2
Jadwal Pelaksanaan Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Bulan																				
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3		
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■																	
2	Bimbingan Proposal				■	■	■	■	■													
3	Seminar Proposal							■	■													
4	Perbaikan Proposal								■	■	■	■	■									
5	Pengumpulan Data											■	■	■	■	■	■					
6	Penyusun Skripsi													■	■	■	■	■	■	■	■	
7	Sidang Skripsi																			■	■	

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:16). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan manufaktur industry farmasi yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2016 – 2020 yang berjumlah 10 perusahaan.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Arfan, 2014:106). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau disebut juga dengan penarikan sampel tujuan (Arfan, 2014:115). Adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur sektor industry farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020	10
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan per tanggal 31 desember	0
3	Perusahaan yang tidak menyediakan laporan keuangan lengkap	(3)
Jumlah Sampel		7

Sumber : Data Sekunder yang diolah (2022)

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 7 perusahaan industri farmasi yang memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Sampel Perusahaan Industri Farmasi

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	Pyridam	PT. Pyridam Farma Tbk
2	DVLA	PT. Darya Varia Laboraturia Tbk
3	INAF	PT. Indofarma Tbk
4	KAEF	Kimia Farma Tbk
5	MERK	PT. Merck Tbk
6	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk
7	SOHO	SOHO Global Health

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2022)

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan untuk mendukung variabel yang diteliti adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang nilainya secara nyata bisa diukur dalam bentuk angka atau hitungan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti secara tidak langsung melainkan dengan pihak lain.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data eksternal. Data eksternal adalah data yang diperoleh dengan cara mendapatkannya dari luar perusahaan. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi dimana pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2021 yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data asosiatif yaitu untuk bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih. Pengolahan data yang digunakan penulis pada penelitian ini tidak secara manual, namun menggunakan software statistic SPSS 26. SPSS adalah program komputer yang dipakai untuk analisis statistika.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi. Analisis ini merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variable-variable dalam penelitian.

2. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda didasarkan pada pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variable terikat.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Nilai Perusahaan
X ₁	= ROA (<i>Return On Asset</i>)
X ₂	= ROE (<i>Return On Equity</i>)
X ₃	= DER (<i>Debt to Equity Rasio</i>)
α	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	= Koefisien Regresi
e	= Error

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa model yang diperoleh benar-benar memenuhi asumsi dasar, dalam analisis regresi yang meliputi :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi variable terikat dan variable bebas memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Proses uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dan grafik plot. Distribusi data dapat dilihat dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika angka signifikan $>$ taraf signifikansi (α) 0,05 maka distribusi data dikatakan normal.
2. Jika angka signifikan $<$ taraf signifikansi (α) 0,05 maka distribusi data dikatakan tidak normal.

Uji Normalitas data juga dapat dilihat dengan memperlihatkan penyebaran data (titik) pada *P plot of regression standardized residual* variabel independen dimana :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik

seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen. Kemiripan antar variable independen dalam suatu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara satu variable independen dengan variabel independen yang lain. Data bebas dari multikolinieritas jika mempunyai nilai VIF disekitar angka 1 dan tidak melebihi 10, dan mempunyai angka *tolerance* mendekati 1.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heterorkedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu observasi ke observasi yang lain. Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik Scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya.

Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya) melalui metode Durbin-Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS (Wahyuliza & Fahyani, 2019).

Adapun uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik ini adalah uji Durbin Watson (D-W stat) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai D-W dibawah -2 maka tidak ada autokorelasi.
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2, maka tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W diaatas +2, maka ada autokorelasi negatif.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam uji ini adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan Hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y

H_1 : ada pengaruh antara variabel X dengan Variabel Y

Jika $t_{sig} > 0.05 = H_0$ diterima H_1 ditolak.

Jika $t_{sig} \leq 0.05 = H_0$ ditolak H_1 diterima.

b. Uji Statistik F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk pengujiannya dilihat dari nilai likuiditas dan leverage (p-value) yang terdapat pada tabel anova nilai F dari output program aplikasi SPSS, dimana jika *tax avoidance* (p-value) < 0,05 maka secara simultan keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama pada tingkat signifikan 5%. Rumus uji F yang digunakan sebagai berikut:

H0 : tidak ada pengaruh likuiditas dan leverage terhadap *tax avoidance*

H1: Ada pengaruh likuiditas dan leverage terhadap *tax avoidance*.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Menurut (Ghozali, 2016:97) Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen dan untuk mempermudah dalam menghitung koefisien korelasi (R) dan Koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan program SPSS (Sintarini & Djawoto, 2018). Pengujian Dalam penggunaannya koefisien determinasi ini dinyatakan dalam presentase (%) dengan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R^2 = Nilai Korelasi Berganda

100% = Presentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor farmasi di bursa efek indonesia selama periode 2017-2021 (5 tahun). Penelitian ini melihat apakah rasio profitabilitas dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. seluruh perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia ada 10 perusahaan. Kemudian yang memenuhi kriteria sampel dari jumlah populasi yaitu 7 perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia. Berikut nama-nama perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Sampel Perusahaan Industri Farmasi

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	Pyridam	PT. Pyridam Farma Tbk
2	DVLA	PT. Darya Varia Laboraturia Tbk
3	INAF	PT. Indofarma Tbk
4	KAEF	Kimia Farma Tbk
5	MERK	PT. Merck Tbk
6	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk
7	SOHO	SOHO Global Health

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

4.1.2 Deskripsi Data

a. Price Book Value (PBV)

Price Book Value sangat berkaitan dengan harga saham dan digunakan untuk menilai sebuah perusahaan, apakah perusahaan tersebut *undervalue*, *overvalue*, atau *fairvalue*. PBV bertujuan untuk dijadikan jaminan kemakmuran

pemegang saham dan daya tarik investor. Berikut ini adalah hasil perhitungan nilai perusahaan (*Price Book Value*) pada masing-masing perusahaan manufaktur sektor farmasi di bursa efek indonesia selama periode 2016-2020.

Tabel 4.2
Perhitungan Price Book Value (PBV) pada
Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi di
BEI periode 2016-2020

No	Kode Saham	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-Rata
1	Pyridam	0.15	1.21	5.04	7.78	8.68	4.57
2	DVLA	1.91	1.45	0.21	1.94	1.78	1.45
3	INAF	1.87	2.59	1.39	6.19	8.21	4.05
4	KAEF	0.93	3.74	4.94	1.03	1.01	2.33
5	MERK	1.18	2.21	1.91	1.93	1.94	1.83
6	SIDO	1.24	1.35	1.64	4.68	1.11	2.00
7	SOHO	4.59	4.02	3.90	3.55	2.69	3.75
Jumlah		11.87	16.57	19.03	27.1	25.42	22.85
Rata-rata		1.69	2.36	2.71	3.87	3.63	2.85

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022), data diolah

Berdasarkan data pada tabel 4.2 diatas terlihat bahwa rata-rata *Price Book Value* tahun 2016-2020 masing-masing perusahaan manufaktur sektor farmasi mengalami fluktuasi setiap tahunnya kadang mengalami kenaikan dan kadang penurunan. Jika dilihat dari rata-ratanya, *Price Book Value* pada masing-masing perusahaan manufaktur sektor farmasi ditahun 2017 sebesar 1.69, ditahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 0.67 menjadi 2.36, ditahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0.35 menjadi 2.71, dan ditahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 1.16 menjadi 3.87, lalu pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 3.8 menjadi 3.63.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas maka dapat dilihat bahwa *Price Book Value* mengalami kenaikan pada tahun 2017 – 2020, sedangkan pada tahun 2021 *Price Book Value* mengalami penurunan yaitu sebesar 3.6. Setiap perusahaan memiliki nilai *Price Book Value* yang berbeda-beda. Pada tahun 2020 rata-rata rasio ini mengalami peningkatan sebesar 3.8 (investor bersedia membayar 3.8 kali dari

harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan) dan yang terkecil ada pada tahun 2017 sebesar 1.6 (investor bersedia membayar 1.6 kali dari harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan).

Saham yang memiliki rasio PBV yang besar bisa dikatakan memiliki valuasi yang tinggi (overvalue) seperti perusahaan Pyridam ini yang mengalami kenaikan PBV setiap tahunnya, tahun 2017 sebesar 0.15, tahun 2018 sebesar 1.21, tahun 2019 sebesar 5.04, tahun 2019 sebesar 7.78 dan pada tahun 2021 sebesar 8.68. Hal ini menyatakan perusahaan memiliki valuasi yang rendah (undervalue). Jika suatu perusahaan mempunyai PBV yang tinggi artinya harga saham yang dimiliki oleh perusahaan berharga mahal begitu juga sebaliknya, hal ini yang akan menjadi perhatian para investor.

b. Return On Asset (ROA)

Profitabilitas yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang digunakan ialah *Return On Asset (ROA)*. ROA merupakan rasio keuangan yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja keuangan, khususnya menyangkut profitabilitas (Darmadji dan Fakhrudin,2012).

Dalam hal ini rasio ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan inovasi untuk membuat aset perusahaan menjadi produktif. Menurut Hanafi *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *Return On Asset* (ROA) pada masing-masing perusahaan manufaktur sektor farmasi di bursa efek indonesia (BEI) selama periode 2017-2021.

Tabel 4.3
Perhitungan *Return On Asset* (ROA) pada
Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi di
BEI periode 2017-2021

No	Kode Saham	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-Rata
1	Pyridam	3.08	4.47	4.52	4.90	9.67	5.32
2	DVLA	9.93	9.89	11.92	12.12	8.16	10.40
3	INAF	1.25	3.02	2.27	1.58	1.02	1.82
4	KAEF	5.89	4.56	3.72	4.09	4.12	4.47
5	MERK	20.68	17.08	92.10	8.68	7.73	29.25
6	SIDO	16.08	16.90	19.89	22.84	24.26	19.99
7	SOHO	5.89	1.22	1.77	3.63	3.95	3.29
Jumlah		2078.80	2074.14	2154.19	2076.84	2078.91	74.57
Rata-rata		259.85	259.26	269.27	259.60	259.86	10.65

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022), data diolah

Berdasarkan data pada tabel 4.3 diatas terlihat bahwa *Return On Asset* pada masing-masing perusahaan manufaktur sektor farmasi mengalami fluktuasi dimana pada setiap tahunnya kadang mengalami kenaikan data dan kadang juga mengalami penurunan. Jika dilihat dari rata-ratanya, maka *Return On Asset* pada masing-masing perusahaan manufaktur sektor farmasi mengalami kenaikan dan penurunan.

Jika dilihat dari rata-ratanya, *Return On Asset* pada masing-masing perusahaan manufaktur sektor farmasi ditahun 2017 sebesar 259.85, ditahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0.59 menjadi 259.26, ditahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 10.01 menjadi 269.27, ditahun 2020 mengalami penurunan sebesar 9.67 menjadi 259.60, dan di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0.26 menjadi 259.86.

Semakin tinggi hasil nilai ROA maka akan semakin baik pula perusahaan tersebut karena tingkat pengembalian investasinya yang semakin besar. Nilai tersebut akan menggambarkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva yang diberikan pada pihak perusahaan

c. *Return On Equity (ROE)*

Profitabilitas yang diukur dari imbal hasil atau tingkat pengembalian laba atas total ekuitas, yang menjadi ukuran kinerja perusahaan sekaligus pemegang saham yaitu *Return On Equity (ROE)*. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik. Berikut ini adalah hasil perhitungan *Return On Equity (ROE)* pada masing-masing perusahaan manufaktur sektor farmasi di bursa efek indonesia (BEI) selama periode 2017-2021.

Tabel 4.4
Perhitungan *Return On Equity (ROE)* pada
Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi di
BEI periode 2017-2021

No	Kode Saham	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-Rata
1	Pyridam	4.88	6.55	7.10	7.49	14.02	8.00
2	DVLA	10.48	10.30	11.81	12.23	8.86	10.73
3	INAF	4.09	4.78	8.79	4.10	3.01	4.95
4	KAEF	4.67	5.41	6.33	4.17	5.20	5.15
5	MERK	26.40	23.51	24.46	13.17	11.74	19.85
6	SIDO	18.76	20.74	24.02	26.33	28.00	23.57
7	SOHO	4.67	0.82	1.08	2.35	3.35	2.45
Jumlah		73.95	72.11	83.59	69.84	74.18	85.41
Rata-rata		10.56	10.30	11.94	9.97	10.59	10.67

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022), data diolah

Berdasarkan data pada tabel 4.4 diatas terlihat bahwa *Return On Equity* pada masing-masing Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi mengalami fluktuasi

dimana pada setiap tahunnya kadang mengalami kenaikan data dan kadang juga mengalami penurunan. Jika dilihat dari rata-ratanya, maka *Return On Equity* pada masing-masing perusahaan manufaktur sektor farmasi mengalami kenaikan dan penurunan.

Jika dilihat dari rata-ratanya, *Return On Equity* pada masing-masing perusahaan manufaktur sektor farmasi ditahun 2017 sebesar 10.56, ditahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0.26 menjadi 10.30, ditahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 1.64 menjadi 11.94, ditahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1.97 menjadi 9.97, dan di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0.62 menjadi 10.59. Hal ini dikarenakan perbandingan antara laba pada tahun tersebut tidak stabil jika dibandingkan dengan total modalnya.

Jika suatu perusahaan mempunyai ROE yang tinggi (positif) maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan modal sendiri. Akan tetapi sebaliknya jika laba bersih yang dihasilkan perusahaan tidak mengalami peningkatan maka akan menghambat pertumbuhan modal sendiri. Semakin besar nilai ROE maka akan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena ini akan membuat nilai perusahaan meningkat. Semakin tinggi kemampuan memperoleh laba maka semakin besar return yang diharapkan investor sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

d. Debt to Equity Ratio (DER)

Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini adalah salah satu rasio *Leverage* yang bertujuan sebagai jaminan untuk keseluruhan utang perusahaan. Berikut ini adalah hasil perhitungan Struktur

Modal (*Debt to Equity Ratio*) pada masing-masing perusahaan manufaktur sektor farmasi di bursa efek indonesia selama periode 2017-2021.

Tabel 4.5
Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada
Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi di
BEI periode 2017-2021

No	Kode Saham	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-Rata
1	Pyridam	29.00	12.28	5.74	3.77	2.04	10.57
2	DVLA	10.05	14.11	21.09	10.09	1.60	11.39
3	INAF	12.80	10.20	4.87	3.08	2.61	6.71
4	KAEF	5.72	2.10	3.29	1.60	1.21	2.78
5	MERK	7.68	17.63	4.71	5.69	1.78	7.50
6	SIDO	8.33	9.06	14.99	15.41	19.49	13.46
7	SOHO	10.1	15.7	11.2	14.8	12.8	12.92
Jumlah		83.68	81.08	65.89	54.44	41.53	74.66
Rata-rata		11.95	11.58	9.41	7.78	5.93	9.33

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022), data diolah

Berdasarkan data pada tabel 4.5 diatas terlihat bahwa rata-rata *Debt to Equity Ratio* tahun 2017-2021 pada masing-masing perusahaan manufaktur sektor farmasi mengalami penurunan setiap tahunnya. Jika dilihat dari rata-ratanya, *Debt to Equity Ratio* pada masing-masing perusahaan manufaktur sektor farmasi ditahun 2017 sebesar 11.95, ditahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0.37 menjadi 11.58, ditahun 2019 mengalami penurunan sebesar 2.17 menjadi 9.41, ditahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1.63 menjadi 7.78, dan di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1.85 menjadi 5.93.

Jika suatu perusahaan mempunyai DER yang rendah maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, sehingga peningkatan hutang akan mempengaruhi tingkat pendapatan bersih yang tersedia bagi pemegang saham termasuk dividen yang akan diterima. Besarnya nilai DER suatu perusahaan dapat disebabkan dengan besarnya hutang kepada pemegang

saham, yang mana untuk mengurangi nilai DER ini dapat dilakukan dengan konversi hutang pemegang saham menjadi penyetaraan modal *subordinate loan*.

4.1.3 Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan informasi mengenai gambaran data meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian. Berikut adalah statistik deskriptif pada penelitian ini yang sudah diolah dengan menggunakan SPSS.

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	35	1.02	92.10	10.6537	15.64705
ROE	35	.82	28.00	10.6763	8.18551
DER	35	1.21	29.00	9.3320	6.60230
Nilai Perusahaan	35	.15	8.68	2.8569	2.22220
Valid N (listwise)	35				

Sumber : Data diolah SPSS 26 (2022)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa dari jumlah data (N) sebanyak 35 yang dihitung dari 7 sampel perusahaan data yang diambil dari perusahaan manufaktur sektor farmasi di bursa efek indonesia selama periode 2017-2021 (5 tahun).

Dari hasil penelitian variabel ROA memiliki nilai minimum sebesar 1.02 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah nilai ROA dalam penelitian ini. ROA memiliki nilai maksimum sebesar 92.10 yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi nilai ROA dalam penelitian ini. ROA memiliki nilai rata-rata sebesar 10.6537 yang menunjukkan bahwa rata-rata jumlah ROA penelitian ini. ROA

memiliki nilai standar deviasi 15.64705 yang menunjukkan bahwa batas penyimpang ROA dalam penelitian ini.

Pada variabel ROE memiliki nilai minimum sebesar 0.82 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah nilai ROE dalam penelitian ini. ROE memiliki nilai maksimum sebesar 28.00 yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi nilai ROE dalam penelitian ini. ROE memiliki nilai rata-rata sebesar 10.6763 yang menunjukkan bahwa rata-rata jumlah ROE penelitian ini. ROE memiliki nilai standar deviasi 8.18551 yang menunjukkan bahwa batas penyimpang ROE dalam penelitian ini.

Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 1.21 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah nilai DER dalam penelitian ini. DER memiliki nilai maksimum sebesar 29.00 yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi nilai DER dalam penelitian ini. DER memiliki nilai rata-rata sebesar 9.3320 yang menunjukkan bahwa rata-rata jumlah DER penelitian ini. DER memiliki nilai standar deviasi 6.60230 yang menunjukkan bahwa batas penyimpang DER dalam penelitian ini.

Dan pada variabel nilai perusahaan dari hasil olah data SPSS tersebut, nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0.15 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah nilai perusahaan dalam penelitian ini. Nilai perusahaan memiliki nilai maksimum sebesar 8.68 yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi nilai perusahaan dalam penelitian ini. Nilai perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 2.8569 yang menunjukkan bahwa rata-rata jumlah nilai perusahaan penelitian ini. Nilai perusahaan memiliki nilai standar deviasi 2.22220 yang menunjukkan bahwa batas penyimpang nilai perusahaan dalam penelitian ini.

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu profitabilitas dan struktur modal serta satu variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat Y dilakukan uji-t secara parsial dengan hasil seperti pada table 4.7 berikut:

Tabel 4.7.
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.403	2.210		.182	.857
ROA	.743	.163	.623	2.518	.008
ROE	.433	.232	.255	2.453	.044
DER	.683	.185	.693	2.146	.040

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah SPSS 26 (2022)

Dari tabel 4.7 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

- 1) Konstanta (α) = 1,403
- 2) ROA (X_1) = 0,743
- 3) ROE (X_2) = 0,433
- 4) DER (X_3) = 0.683

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 1.403 + 0.743X_1 + 0.433X_2 + 0.683X_3 + e$$

Keterangan :

- 1) Konstanta sebesar 1.403 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen profitabilitas yang diukur dengan ROA (X_1), ROE (X_2) dan struktur modal yang diukur dengan DER (X_3) dianggap konstan maka Nilai perusahaan (Y) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Farmasi akan meningkat sebesar 1.403.
- 2) β_1 sebesar 0.743 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila ROA (X_1) mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0.743 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 3) β_2 sebesar 0.433 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila ROE (X_2) mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0.433 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 4) β_3 sebesar 0.683 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila DER (X_3) mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0.683 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

c. Uji Asumsi Klasik

Untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Apabila terjadi penyimpangan dalam pengujian asumsi klasik perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi Uji normalitas, Uji multikolinearitas, Uji heteroskedastisitas dan Uji autokorelasi.

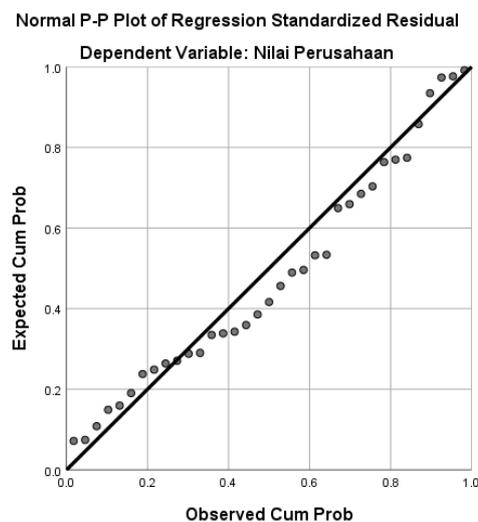
1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk melihat apakah model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model yang paling baik hendaknya berdistribusikan data normal atau mendekati normal. Dengan menggunakan SPSS *for windows versi 16*, Maka dapat diperoleh hasil grafik Normal P-P Plot dan Uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*, Ghozali (2011).

Adapun ketentuan yang digunakan dalam grafik normality probability plot, yaitu sebagai berikut:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas, (Imam Ghozali, 2011).

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal (Duwi Priyatno : 2012)



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas *Probability Plot*
 Sumber : Data diolah SPSS 26 (2022)

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa grafik normality probability plot yaitu data plotting mengikuti garis diagonal sehingga model regresi terdistribusi secara normal.

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011 : 107-108),” uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Multikolinieritas adalah keadaan di mana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen (Duwi Priyatno :2012). Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas.”Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF dan nilai tolerance yaitu jika nilai Tolerance $> 0,100$ dan nilai VIF $< 10,00$ menunjukkan tidak ada gejala multikolinearitas

Tabel 4.8.
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a	
	Tolerance	VIF
Constant		
ROA	.555	1.801
ROE	.536	1.864
DER	.946	1.057

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

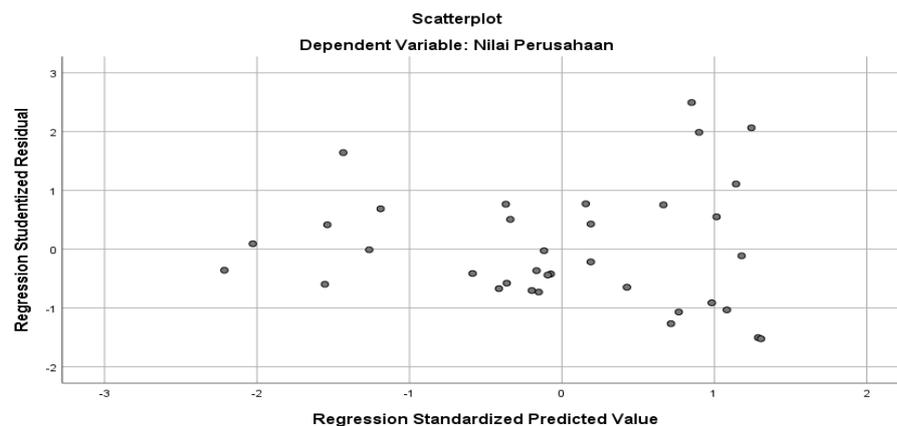
Sumber : Data diolah SPSS 26 (2022)

Dari Tabel 4.8 memperlihatkan bahwa nilai *tolerance* ke-3 variabel adalah lebih kecil dari 1, dan nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak mengandung gejala multikolinieritas.

3) Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot* antara nilai variabel terikat (ZSPRED) dengan residualnya (SRESID), dimana sumbu X adalah yang diprediksi dan sumbu Y adalah residual (Sunyoto : 2013). Menurut Ghozali (2011) “uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Suatu model regresi yang baik tidak terjadi heterokedastisitas. Dalam penelitian ini digunakan metode metode chart (Diagram Scatter Plot), dengan dasar pemikiran bahwa :

1. Jika ada titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.2

Uji Heterokedastisitas

Sumber : Data diolah SPSS 26 (2022)

Analisis Output Scatterplot Hasil Uji Heterokedastisitas dengan SPSS :

- a) Titik-titik data penyebar diatas,dibawah atau disekitar angka 0
- b) Titik-titik tidak mengumpul diatas atau dibawah saja
- c) Penyebaran titik-titik tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Dengan demikian dapat disimpulkan dari gambar 4.2 tersebut tidak terjadi masalah heterokedastisitas , hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

4) Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat diartikan sebagai korelasi yang terjadi di antara anggota-anggota dari serangkaian observasi yang berderetan waktu (apabila datanya time series) atau korelasi antara tempat berdekatan.

Menurut Sunyoto (2013) uji autokorelasi berguna untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear terdapat hubungan positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel- variabel penelitian. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian *Durbin-Watson (DW)*.

Tabel 4.9
Uji Autokorelasi

Model Summary^b						
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.425 ^a	.811	.102		2.10612	1.368

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, ROE

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah SPSS 26 (2022)

Menurut (Imam Ghozali, 2011) Kriteria untuk penilaian terjadinya autokorelasi yaitu:

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Dari hasil pada tabel 4.9 diatas diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* yang didapat sebesar 1.368 yang berarti termasuk pada kriteria poin-2, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ada autokorelasi.

d. Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t, uji F, uji Anova dan koefisien determinasi. Hipotesis pertama sampai hipotesis kedua dianalisis dengan menggunakan uji hipotesis untuk melihat pengaruh masing-masing terhadap PBV dengan menggunakan t-test dan f-test:

1. Uji t (Uji Parsial)

Untuk t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas secara individual terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

- a) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak karena adanya korelasi yang signifikan antara variabel x dan y.
- b) Bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, maka H_0 diterima karena tidak adanya korelasi yang signifikan antara variabel x dan y.

Berdasarkan hasil pengelolaan data dengan SPSS versi 24.00 maka diperoleh hasil uji statistik t sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.403	2.210		.182	.857
ROA	.743	.163	.623	2.518	.008
ROE	.433	.232	.255	2.453	.044
DER	.683	.185	.693	2.146	.040

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah SPSS 26 (2022)

a) Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.10 diatas diperoleh t hitung untuk variabel X^1 yaitu ROA sebesar 2.518 dengan $\alpha = 0.05$ dan $dk = n-k (35-3= 32)$, di peroleh t tabel 1.651. Jika t hitung $>$ t tabel maka terdapat pengaruh antara *Return On Asset* dengan nilai perusahaan, demikian juga sebaliknya jika t hitung $<$ t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara *Return On Asset* dengan nilai perusahaan, didalam hal ini t hitung $2.518 >$ t tabel 1.651. Ini berarti terdapat pengaruh antara *Return On Asset* dengan nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Farmasi.

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,008 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,003 <$ 0,05, sehingga H_0 di tolak ini berarti ada pengaruh signifikan antara *Return On Asset* dengan nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Farmasi.

b) Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan

Bedasarkan tabel 4.10 diatas diperoleh t hitung untuk variabel X^2 yaitu ROE sebesar 2.453 dengan $\alpha = 0.05$ dan $dk = n-k (35-3= 32)$, di peroleh t tabel 1.651. Jika t hitung $>$ t tabel maka terdapat pengaruh antara *Return On Equity* dengan nilai perusahaan, demikian juga sebaliknya jika t hitung $<$ t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara *Return On Equity* dengan nilai perusahaan, didalam hal ini t hitung $2.453 >$ t tabel 1.651. Ini berarti terdapat pengaruh antara *Return On Equity* dengan nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Farmasi.

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,044 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,044 <$ 0,05, sehingga H_0 di tolak ini berarti ada pengaruh signifikan antara *Return On Equity* dengan nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Farmasi.

c) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Bedasarkan tabel 4.10 diatas diperoleh t hitung untuk variabel X^3 yaitu DER sebesar 2.146 dengan $\alpha = 0.05$ dan $dk = n-k (35-3= 32)$, di peroleh t tabel 1.651. Jika t hitung $>$ t tabel maka terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* dengan nilai perusahaan, demikian juga sebaliknya jika t hitung $<$ t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* dengan nilai perusahaan, didalam hal ini t hitung $2.146 >$ t tabel 1.651. Ini berarti terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* dengan nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Farmasi.

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,040 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,044 < 0,05$, sehingga H_0 di tolak ini berarti ada pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* dengan nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Farmasi.

1) Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau juga disebut uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu kepemimpinan dan lingkungan kerja untuk dapat atau menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat yaitu kepuasan kerja. Uji F juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 26.00, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

- a) Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$, maka H_0 ditolak karena adanya korelasi yang signifikan antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y.
- b) Bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$, maka H_0 diterima karena tidak adanya korelasi yang signifikan antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y.

Tabel 4.11.
Hasil Uji F (Uji Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.390	3	10.130	3.284	.003 ^b
	Residual	137.507	31	4.436		
	Total	167.897	34			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), DER, ROA, ROE

Sumber : Data diolah SPSS 26 (2022)

Untuk menguji hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$. Nilai F hitung untuk $n = 35$ adalah sebagai berikut :

$$F_{\text{tabel}} = n-k-1 = 35-3-1 = 31$$

$$F_{\text{hitung}} = 3.284 \text{ dan } F_{\text{tabel}} = 2.92$$

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.11 diatas didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 3.284 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.03 sementara nilai F_{tabel} berdasarkan $dk = 35-3-1 = 31$ dengan tingkat signifikan 5% adalah 2.92. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($3.284 > 2.92$) H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Price Book Value*) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Farmasi.

3. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja maka dapat diketahui melalui koefisien determinasi dengan melihat nilai R-Square pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.12
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.425 ^a	.811	.102	2.10612	1.368

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, ROE

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah SPSS 26 (2022)

Dari tabel 4.12 diatas dapat dilihat bahwa nilai *R-Square* dalam penelitian ini sebesar 0.811. Angka ini mengidentifikasikan bahwa *Price Book Value* (variabel dependen) mampu dijelaskan oleh ROA, ROE dan DER (variabel independen) sebesar 81.1%, sedangkan selebihnya sebesar 18.9% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti : *company size*, *Growth rate and market traction*, keunggulan kompetitif, dan *Price Earning Ratio* (PER). Kemudian *standart error of theestimate* adalah sebesar 2.10612 dimana semakin kecil angka ini akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi *Price Book Value* (PBV).

4.2 Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ini ada 3 (tiga) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

4.2.1 Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Price Book Value*

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh antara *Return On Asset* (ROA) terhadap *Price Book Value* (PBV) pada Perusahaan Manufaktur Sub

Sektor Industri Farmasi di Bursa Efek Indonesia yang menyatakan bahwa t -hitung $>$ t -tabel yaitu: $2.518 > 1.651$. Hal ini menunjukkan bahwa t -hitung berada di daerah H_0 sehingga H_0 diterima. Hal ini menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Price Book Value* (PBV) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Nilai ROA yang tinggi menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian yang semakin besar. Tinggi rendahnya ROA tergantung pada pengelolaan aset perusahaan oleh manajemen yang menggambarkan efisiensi dari operasional perusahaan, semakin tinggi ROA semakin efisien perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin efisien perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, sehingga akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan Imron, dkk (2013) dengan judul Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi., Hermuningsih (2013), dengan judul penelitian Pengaruh Profitabilitas, Size terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal. Kusumawati dan Rosady (2018) dengan judul penelitian Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi, dan begitu juga hasil penelitian dari Sari, dkk (2016) dengan judul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR dan GCG Sebagai Variabel Pemoderasi yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi hasil

penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lita Elisabeth Salempang, dkk (2016) dengan judul penelitian “Pengaruh *Return On Asset, Debt To Equity* Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor *Real Estate Dan Property* Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2014” yang menyatakan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hal ini berarti setiap perubahan profitabilitas diikuti dengan perubahan nilai perusahaan. Pengaruh profitabilitas yang signifikan terhadap nilai perusahaan sejalan dengan teori sinyal. Profitabilitas merupakan sinyal berupa informasi yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain, serta mampu memberikan kepastian prospek perusahaan dimasa depan sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian (Sujoko dan Soebiantoro, 2007) yang menjelaskan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, kemudian investor akan merespon positif hal tersebut yang membuat harga pasar saham meningkat.

4.2.2 Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price Book Value*

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh antara *Return On Equity* (ROE) terhadap *Price Book Value* (PBV) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Farmasi di Bursa Efek Indonesia yang menyatakan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu: $2.453 > 1.651$. Hal ini menunjukkan bahwa $t\text{-hitung}$ berada didaerah H_0 sehingga H_0 diterima. Hal ini menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Price Book Value* (PBV) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Nilai ROE yang tinggi akan memberikan sinyal positif pada investor. Perusahaan yang mampu menghasilkan labanya diatas modal yang

dikeluarkan maka perusahaan tersebut mampu meningkatkan nilai perusahaan sehingga permintaan saham tinggi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Wardjono (2010) dengan judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Price to Book Value* dan Implikasinya pada Return Saham”, dan Alfredo Mahendra (2012) dengan judul penelitian Pengaruh Kinerja Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Karin Dwi Cahaya dengan judul penelitian “Pengaruh Roa Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sustainability Reporting Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq 45” yang menyatakan bahwa ROE berdampak negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Perusahaan dengan laba bersih yang tinggi akan mendapat respon positif dari investor karena kinerja keuangannya yang baik, respon positif tersebut akan ditunjukkan melalui kenaikan harga saham sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat.

4.2.3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price Book Value*

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price Book Value* (PBV) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Farmasi di Bursa Efek Indonesia yang menyatakan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu: $2.146 > 1.651$. Hal ini menunjukkan bahwa $t\text{-hitung}$ berada didaerah H_0 sehingga H_0 diterima. Hal ini menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER berpengaruh signifikan secara parsial terhadap

Price Book Value (PBV) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Hal ini menyatakan bahwa dengan menekan pengeluaran pembiayaan operasional perusahaan akan dapat menaikkan nilai perusahaan dilihat dari harga buku per lembar sahamnya, semakin baik perusahaan mengatur modalnya maka akan semakin baik masa depan perusahaan itu sendiri. Dalam hal ini Perusahaan Sub Sektor Industri Farmasi menggunakan modal yang terdiri atas hutang sedangkan diketahui bahwa penggunaan hutang yang tinggi akan menyebabkan timbulnya biaya kebangkrutan dan beban bunga yang semakin besar. Apabila biaya kebangkrutan semakin besar, maka biaya modal hutang akan semakin tinggi karena pemberian pinjaman akan membebankan bunga. Akan tetapi hal tersebut terkadang tidak terlalu diperdulikan oleh perusahaan karena apabila manfaat hutang masih lebih besar dibandingkan dengan biaya kebangkrutan maka perusahaan akan terus menggunakan hutang.

Penelitian yang mendukung ialah yang dilakukan Gisela Prisilia Rompas (2013) dengan judul Likuiditas Solvabilitas dan Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang terdaftar BEI yang menunjukkan bahwa rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Morenly Welley Dan Victoria Untu (2015) dengan judul penelitian “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Di Sektor Pertanian Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013” yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai “**Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021**”. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return Of Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai nilai perusahaan.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap industri nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor farmasi.
3. Hasil Uji F dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA), *Return Of Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara bersamaan terhadap nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan, dan mengganti objek penelitian dengan sektor perusahaan lain.

2. Bagi perusahaan sebaiknya mengambil kebijakan untuk meningkatkan pendapatan laba bersih sehingga tidak terus memberdayakan modal. Perusahaan juga harus menjaga rasio ROE dan ROA agar nilai PBV juga ikut naik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dapat menjadi faktor untuk lebih diperhatikan bagi penelitian yang akan datang guna menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Keterbatasan waktu dan pengetahuan dari penulis sehingga sampel yang diteliti pada penelitian ini hanya 7 perusahaan.
2. Dalam faktor mempengaruhi nilai perusahaannya menggunakan faktor ROA, ROE dan DERsedangkan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfredo Mahendra. (2012). Pengaruh Kinerja Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Manajemen, Strategis Bisnis, dan Kewirausahaan*, Vol.6(2), hal 130-138.
- Ambarwati, J. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 128. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4313>
- Assofi, R. A., & Hani, S. (2017). Analisis Penggunaan Aset DalAssofi, R. A., & Hani, S. (2017). Analisis Penggunaan Aset Dalam Mengukur Profitabilitas Pt Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Medan. *Kitabah: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 106–117. [http://jurnal.uinsu.ac.id/ind.Kitabah: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah, 1\(1\), 106–117. http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/JAKS/article/view/819/607](http://jurnal.uinsu.ac.id/ind.Kitabah: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah, 1(1), 106–117. http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/JAKS/article/view/819/607)
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update LPS Regresi*. Edisi VII. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanum, Z. (2011). Pengaruh *Earning Per Share* Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Industri Barang Konsumsi Yang Go Publik. *Jurnal Ilmiah Kultura*, Vol 12 No.1, ISSN : 141-0229.
- Hasania, Z., Murni, S., Mandagie, Y., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2016). Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan Struktur Modal, Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(03), 133–144.
- Husain, F. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 162–175. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.175>
- Imron, Galih Syaiful, Riskin Hidayat, dan Siti Alliyah. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 18, No.2, Hal. 82-93.
- Irman, M., & Purwati, A. A. (2020). Analysis On The Influence Of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover Toward Return On Assets On The Otomotive and Component Company That Has Been Registered In Indonesia Stock Exchange Within 2011-2017. *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)*, 1(1), 36–44. <https://doi.org/10.37385/ijedr.v1i1.26>

- Iskandar, D., & Istianingsih, . (2020). Profitability, Liquidity, Leverage Ratio Analysis of Internet Financial Reporting. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 17(4), 41–49. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2020/v17i430268>
- Jufrizen, J., Sari, M., & Attas, H. M. A. (2019). Pengaruh Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 63–75.
- Kemenperin_RI. (2021). *Industri Farmasi dan Alat Kesehatan Dipacu Terapkan Industri 4.0No Title*. [Kemenperin.Com. emenperin.go.id/artikel/22478/Industri-Farmasi-dan-Alat-Kesehatan-Dipacu-Terapkan-Industri-4.0---](https://www.kemenperin.go.id/artikel/22478/Industri-Farmasi-dan-Alat-Kesehatan-Dipacu-Terapkan-Industri-4.0---)
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3493>
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 5(7), 569–576. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>
- Noviani, A. V., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. (2019). Struktur modal dan profitabilitas : Efek moderasi Good Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 391–416.
- Oktrima, B. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015)*. 1(1), 98–107.
- Rambe, M. F. (2013). Pengaruh Struktur Modal dan Profotabilitas Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 13(01), 85–97.
- Rambe, N. (2018). Universitas Sumatera Utara Poliklinik Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 1(3), 82–91.
- Raningsih, N. K., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(2), 1997. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i08.p03>
- Rialdy, N. (2018). *Pengaruh Struktur Modal , Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013 – 2017*. 1(3), 272–288.
- Rompas, Gisela Prisilia.2013. Likuiditas Solvabilitas dan Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang terdaftar BEI. *Jurnal EMBA* 253Vol.1 No.3 September 2013

- Saragih, F. (2013). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sintarini, R. El, & Djawoto. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(7), 1–17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/>
- Wahyuliza, S., & Fahyani, R. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Return on Equity Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 1(1), 78. <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3388>
- Wiagustini, N. L. P., & Pertamawati, N. P. (2015). Pengaruh Risiko Bisnis dan Ukuran Perusahaan pada Struktur Modal dan Nilai perusahaan pada PERusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan Universitas Udayana*, 9(2), 112–122.
- Wijaya, A., Juliana, J., & Avelina, V. (2021). Influence Capital Structure, Liquidity, Size the Company, Debt Policy and Profitability towards Corporate Value on Property Company, Real Estate and Building Construction Listed on the Stock Exchange Indonesia Period 2016-2019. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 2241–2256. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.1919>

LAMPIRAN

No	Emiten	Tahun	Return On Asset		ROA
			Laba Bersih	Total Ativa	
1	PT. Pyridam Farma Tbk (Pyridam)	2016	Rp 5.146	Rp 167.063	3,08%
		2017	Rp 7.127	Rp 159.564	4,47%
		2018	Rp 8.447	Rp 187.057	4,52%
		2019	Rp 9.343	Rp 190.786	4,90%
		2020	Rp 22.104	Rp 228.575	9,67%
2	PT. Darya Varia Laboraturia Tbk (DVLA)	2016	Rp 152.083.400	Rp 1.531.365.558	9,93%
		2017	Rp 162.259.293	Rp 1.640.886.147	9,89%
		2018	Rp 200.651.968	Rp 1.682.821.739	11,92%
		2019	Rp 221.783.249	Rp 1.829.960.714	12,12%
		2020	Rp 162.072.984	Rp 1.986.711.872	8,16%
3	PT. Indofarma Tbk (INAF)	2016	Rp 1.299.071	Rp 103.656.431	1,25%
		2017	Rp 3.039.073	Rp 100.632.190	3,02%
		2018	Rp 3.000.073	Rp 132.057.908	2,27%
		2019	Rp 1.718.432	Rp 109.078.695	1,58%
		2020	Rp 1.114.809	Rp 109.228.575	1,02%
4	Kimia Farma Tbk (KAEF)	2016	Rp 271.598	Rp 4.612.562	5,89%
		2017	Rp 331.708	Rp 7.272.084	4,56%
		2018	Rp 535.085	Rp 11.329.091	3,72%
		2019	Rp 750.141	Rp 18.352.877	4,09%
		2020	Rp 723.426	Rp 17.562.817	4,12%
5	PT. Merck Tbk (MERK)	2016	Rp 953.877,82	Rp 4.612.562	20,68%
		2017	Rp 124.207.195	Rp 7.272.084	17,08%
		2018	Rp 104.340.920	Rp 11.329.091	92,10%
		2019	Rp 159.302.972	Rp 18.352.877	8,68%
		2020	Rp 29.271.887	Rp 3.786.790	7,73%
6	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk (SIDO)	2016	Rp 480.525	Rp 2.987.614	16,08%
		2017	Rp 533.799	Rp 3.158.198	16,90%
		2018	Rp 663.849	Rp 3.337.628	19,89%
		2019	Rp 807.689	Rp 3.536.898	22,84%
		2020	Rp 934.016	Rp 3.849.516	24,26%
7	SOHO Global Health (SOHO)	2016	Rp 271.598	Rp 4.612.562	5,89%
		2017	Rp 33.297	Rp 2.722.266	1,22%
		2018	Rp 49.454	Rp 2.789.266	1,77%
		2019	Rp 118.702	Rp 3.269.085	3,63%
		2020	Rp 149.729	Rp 3.786.790	3,95%
8	PT. Tempo scan Pacific Tbk	2016			
		2017	Rp 122.190	Rp 16.990.598	0,72%
		2018	Rp 139.250	Rp 29.807.652	0,47%
		2019	Rp 172.960	Rp 10.607.652	1,63%
		2020	Rp 258.267	Rp 10.109.652	2,55%
9	PT. Phapros Tbk	2016	Rp 102.544	Rp 109.098.739	0,09%
		2017			
		2018	Rp 109.099	Rp 9.987.629	1,09%
		2019	Rp 263.709	Rp 10.025.177	2,63%
		2020	Rp 305.709	Rp 10.025.177	3,05%
10	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	2016	Rp 110.367	Rp 111.863.141	0,09%
		2017	Rp 122.115	Rp 122.109.652	0,22%
		2018			
		2019	Rp 124.905	Rp 12.095.406	1,03%
		2020	Rp 196.560	Rp 10.056.730	1,95%

No	Emiten	Tahun	Return On Equity		ROE
			Laba Bersih	Equity	
1	PT. Pyridam Farma Tbk (Pyridam)	2016	Rp 5.146	Rp 105.892	4,88%
		2017	Rp 7.127	Rp 109.002	6,55%
		2018	Rp 8.447	Rp 119.003	7,10%
		2019	Rp 9.343	Rp 125.100	7,49%
		2020	Rp 22.104	Rp 159.120	14,02%
2	PT. Darya Varia Laboraturia Tbk (DVLA)	2016	Rp 152.083.400	Rp 1.079.579.612	10,48%
		2017	Rp 162.259.293	Rp 1.116.300.069	10,30%
		2018	Rp 200.651.968	Rp 1.200.261.863	11,81%
		2019	Rp 221.783.249	Rp 1.306.078.988	12,23%
		2020	Rp 162.072.984	Rp 1.986.711.872	8,86%
3	PT. Indofarma Tbk (INAF)	2016	Rp 1.299.071	Rp 575.757.080	4,09%
		2017	Rp 3.039.073	Rp 526.409.897	4,78%
		2018	Rp 3.000.073	Rp 496.464.860	4,79%
		2019	Rp 1.718.432	Rp 504.935.237	4,10%
		2020	Rp 1.114.809	Rp 430.326.477	3,01%
4	Kimia Farma Tbk (KAFF)	2016	Rp 271.598	Rp 2.271.407	4,67%
		2017	Rp 331.708	Rp 3.273.911	5,41%
		2018	Rp 535.085	Rp 4.146.258	6,33%
		2019	Rp 15.890	Rp 7.412.927	0,17%
		2020	Rp 20.426	Rp 7.105.672	0,20%
5	PT. Merck Tbk (MERK)	2016	Rp 271.598	Rp 582,67	26,40%
		2017	Rp 331.708	Rp 615,44	23,51%
		2018	Rp 535.085	Rp 518,28	224,46%
		2019	Rp 15.890	Rp 594,01	13,17%
		2020	Rp 20.426	Rp 612,68	11,74%
6	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk (SIDO)	2016	Rp 480.525	Rp 2.757.885	18,76%
		2017	Rp 533.799	Rp 2.895.865	20,74%
		2018	Rp 663.849	Rp 2.902.614	24,02%
		2019	Rp 807.689	Rp 3.064.707	26,33%
		2020	Rp 934.016	Rp 3.221.740	28,00%
7	SOHO Global Health (SOHO)	2016	Rp 271.598	Rp 2.271.407	4,67%
		2017	Rp 33.297	Rp 1.155.182	0,82%
		2018	Rp 49.454	Rp 1.206.388	1,08%
		2019	Rp 118.702	Rp 1.313.993	2,35%
		2020	Rp 149.729	Rp 2.192.025	3,35%
8	PT. Tempo scan Pacific Tbk	2016			
		2017	Rp 122.190	Rp 12.000.500	0,80%
		2018	Rp 139.250	Rp 22.007.652	0,63%
		2019	Rp 172.960	Rp 12.008.900	1,35%
		2020	Rp 258.267	Rp 19.209.149	2,95%
9	PT. Phapros Tbk	2016	Rp 102.544	Rp 13.009.880	0,35%
		2017			
		2018	Rp 109.099	Rp 9.199.760	1,08%
		2019	Rp 263.709	Rp 11.412.510	2,31%
		2020	Rp 305.709	Rp 7.208.515	3,35%
10	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	2016	Rp 110.367	Rp 13.063.141	0,67%
		2017	Rp 122.115	Rp 13.300.965	0,82%
		2018			
		2019	Rp 124.905	Rp 11.049.510	1,05%
		2020	Rp 196.560	Rp 11.105.673	1,35%

No	Emiten	Tahun	Debt To Equity Ratio		DER
			Total Hutang	Ekuitas	
1	PT. Pyridam Farma Tbk (Pyridam)	2016	Rp 30.597.683.112	Rp 105.509.252.111	29,00%
		2017	Rp 13.367.516.887	Rp 108.856.000.711	12,28%
		2018	Rp 6.826.441.990	Rp 118.927.560.800	5,74%
		2019	Rp 4.702.169.957	Rp 124.725.993.563	3,77%
		2020	Rp 3.215.687.703	Rp 157.631.750.155	2,04%
2	PT. Darya Varia Laboraturia Tbk (DVLA)	2016	Rp 10.849.775.101	Rp 1.079.579.612	10,05%
		2017	Rp 15.750.993.974	Rp 1.116.300.069	14,11%
		2018	Rp 25.313.522.691	Rp 1.200.261.863	21,09%
		2019	Rp 13.178.336.989	Rp 1.306.078.988	10,09%
		2020	Rp 3.178.738.995	Rp 1.986.711.872	1,60%
3	PT. Indofarma Tbk (INAF)	2016	Rp 73.696.906	Rp 575.757.080	12,80%
		2017	Rp 53.693.809	Rp 526.409.897	10,20%
		2018	Rp 24.177.839	Rp 496.464.860	4,87%
		2019	Rp 15.552.005	Rp 504.935.237	3,08%
		2020	Rp 11.231.521	Rp 430.326.477	2,61%
4	Kimia Farma Tbk (KAEF)	2016	Rp 12.992.448	Rp 2.271.407	5,72%
		2017	Rp 6.875.213	Rp 3.273.911	2,10%
		2018	Rp 13.641.189	Rp 4.146.258	3,29%
		2019	Rp 11.860.683	Rp 7.412.927	1,60%
		2020	Rp 8.597.863	Rp 7.105.672	1,21%
5	PT. Merck Tbk (MERK)	2016	Rp 161,26	Rp 582,67	27,68%
		2017	Rp 231,57	Rp 615,44	37,63%
		2018	Rp 744,83	Rp 518,28	143,71%
		2019	Rp 307,05	Rp 594,01	51,69%
		2020	Rp 317,22	Rp 612,68	51,78%
6	Industri Jamu dan Farmasi Sidomunc (SIDO)	2016	Rp 229.729	Rp 2.757.885	8,33%
		2017	Rp 262.333	Rp 2.895.865	9,06%
		2018	Rp 435.014	Rp 2.902.614	14,99%
		2019	Rp 472.191	Rp 3.064.707	15,41%
		2020	Rp 627.776	Rp 3.221.740	19,49%
7	SOHO Global Health (SOHO)	2016	Rp 2.341.155	Rp 2.271.407	103,1%
		2017	Rp 1.567.734	Rp 1.155.182	135,7%
		2018	Rp 1.582.878	Rp 1.206.388	131,2%
		2019	Rp 1.955.092	Rp 1.313.993	148,8%
		2020	Rp 1.595.765	Rp 2.192.025	72,8%
8	PT. Tempo scan Pacific Tbk	2016			
		2017	Rp 15.111.409	Rp 12.000.500	125,9%
		2018	Rp 24.474.278	Rp 22.007.652	111,2%
		2019	Rp 14.865.834	Rp 12.008.900	123,8%
		2020	Rp 17.825.834	Rp 19.209.149	92,8%
9	PT. Phapros Tbk	2016	Rp 13.409.374	Rp 13.009.880	103,1%
		2017			
		2018	Rp 17.590.680	Rp 9.199.760	191,2%
		2019	Rp 16.980.689	Rp 11.412.510	148,8%
		2020	Rp 5.247.703	Rp 7.208.515	72,8%
10	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	2016	Rp 13.464.270	Rp 13.063.141	103,1%
		2017	Rp 18.051.160	Rp 13.300.965	135,7%
		2018			
		2019	Rp 12.352.262	Rp 11.049.510	111,8%
		2020	Rp 11.305.427	Rp 11.105.673	101,8%

Kode	Tahun	Tgl Pengumuman	Closing Price	T. Equity	Jumlah Saham	Nilai Buku	Nilai Perusahaan (PBV)
						T. Equity : Jumlah Saham	Closing Price : Nilai Buku
Pyridam	2016	12 April 2017	Rp 20.800	Rp 105.509.252.111	535.080.000	197.1840699	1,05
	2017	23 Maret 2018	Rp 19.600	Rp 108.856.000.711	535.080.000	203.4387395	9,21
	2018	28 Maret 2019	Rp 18.600	Rp 118.927.560.800	535.080.000	222.2612708	8,04
	2019	14 February 2020	Rp 18.000	Rp 124.725.993.563	535.080.000	233.0978425	7,78
	2020	16 February 2021	Rp 108.500	Rp 157.631.750.155	535.080.000	294.5947338	3,68
DVLA	2016	12 April 2017	Rp 172.000	Rp 1.079.579.612	1.200.000.000	0,899649677	1,91
	2017	26 Maret 2018	Rp 199.500	Rp 1.116.300.069	1.200.000.000	0,930250058	1,45
	2018	29 Maret 2019	Rp 202.000	Rp 1.200.261.863	1.200.000.000	1,000218219	2,01
	2019	01 April 2020	Rp 212.000	Rp 1.306.078.988	1.200.000.000	1,088399157	1,94
	2020	04 Mei 2021	Rp 197.292	Rp 1.986.711.872	1.200.000.000	1,655593227	1,78
INAF	2016	10 April 2017	Rp 348.000	Rp 575.757.080	3.099.267.500	0,185771986	1,87
	2017	11 April 2018	Rp 440.000	Rp 526.409.897	3.099.267.500	0,169849778	2,59
	2018	15 July 2019	Rp 223.000	Rp 496.464.860	3.099.267.500	0,161018706	1,39
	2019	02 July 2020	Rp 101.000	Rp 504.935.237	3.099.267.500	0,162920831	6,19
	2020	28 April 2021	Rp 114.000	Rp 430.326.477	3.099.267.500	0,138847801	8,21
KAEF	2016	15 Juni 2017	Rp 292.000	Rp 2.271.407	5.554.000.000	0,000408968	7,13
	2017	28 Maret 2018	Rp 221.000	Rp 3.273.911	5.554.000.000	0,000589469	3,74
	2018	02 April 2019	Rp 369.000	Rp 4.146.258	5.554.000.000	0,000746535	4,94
	2019	14 April 2020	Rp 137.500	Rp 7.412.927	5.554.000.000	0,001334701	1,03
	2020	31 Maret 2021	Rp 256.000	Rp 7.105.672	5.554.000.000	0,001279379	2,01
MERK	2016	15 June 2017	Rp 292.000	Rp 582,67	2.212.500	0,000263355	1,18
	2017	23 March 2018	Rp 213.000	Rp 615,44	1.219.000	0,00050487	4,21
	2018	30 Maret 2019	Rp 212.500	Rp 518,28	46.732.800	1,10903E-05	1,91
	2019	31 March 2020	Rp 256.000	Rp 594,01	44.800.000	1,32592E-05	1,93
	2020	6 Mei 2021	Rp 266.000	Rp 612,68	44.800.000	1,3676E-05	1,94
SIDO	2016	15 February 2017	Rp 28.532	Rp 2.757.885	120.530.900	0,022881145	1,24
	2017	29 Maret 2018	Rp 33.742	Rp 2.895.865	116.639.100	0,024827566	1,35
	2018	18 February 2019	Rp 41.186	Rp 2.902.614	115.639.100	0,025100628	1,64
	2019	18 February 2020	Rp 62.523	Rp 3.064.707	229.778.200	0,013337675	4,68
	2020	08 February 2021	Rp 79.890	Rp 3.221.740	4.514.471	0,713647291	1,11
SOHO	2016	17 February 2017	Rp 650.000	Rp 2.271.407	715.878.032	0,003172897	4,59
	2017	25 Maret 2018	Rp 650.000	Rp 1.155.182	715.878.032	0,001613658	4,02
	2018	10 Maret 2019	Rp 657.500	Rp 1.206.388	715.878.032	0,001685187	3,9
	2019	15 Maret 2020	Rp 652.500	Rp 1.313.993	715.878.032	0,001835498	3,55
	2020	30 Maret 2021	Rp 466.000	Rp 2.192.025	1.269.168.239	0,001727135	2,69
TSPT	2017	25 March 2018	Rp 212.000	Rp 12.000.500	21.309.000	0,563165798	1,02
	2018	29 Maret 2019	Rp 224.500	Rp 22.007.652	41.732.800	0,527346643	1,24
	2019	31 March 2020	Rp 292.000	Rp 12.008.900	54.800.000	0,219140511	2,92
	2020	5 Mei 2021	Rp 226.000	Rp 19.209.149	40.800.000	0,470812475	1,07
	2020	16 February 2021	Rp 48.532	Rp 13.009.880	120.530.900	0,10793813	1,25
Phapros	2018	19 February 2019	Rp 40.186	Rp 9.199.760	115.639.100	0,07955579	1,05
	2019	18 February 2020	Rp 60.523	Rp 11.412.510	229.778.200	0,049667505	0,55
	2020	09 February 2021	Rp 69.890	Rp 7.208.515	4.514.471	1,596757405	1,09
	2020	09 February 2021	Rp 69.890	Rp 7.208.515	4.514.471	1,596757405	1,09
MSDP	2016	16 February 2017	Rp 990.000	Rp 13.063.141	11.587.803	1,127318181	1,39
	2017	25 Maret 2018	Rp 950.000	Rp 13.300.965	12.087.803	1,100362489	1,05
	2019	14 Maret 2020	Rp 952.500	Rp 11.049.510	10.087.803	1,095333642	1,06
	2020	30 Maret 2021	Rp 966.000	Rp 11.105.673	9.587.803	1,158312598	2,09

DATA SPSS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Nilai Perusahaan	2.8569	2.22220	35
ROA	10.6537	15.64705	35
ROE	10.6763	8.18551	35
DER	9.3320	6.60230	35

Correlations					
		Nilai Perusahaan	ROA	ROE	DER
Pearson Correlation	Nilai Perusahaan	1.000	-.185	-.241	-.379
	ROA	-.185	1.000	.658	.016
	ROE	-.241	.658	1.000	.185
	DER	-.379	.016	.185	1.000
Sig. (1-tailed)	Nilai Perusahaan	.	.144	.081	.012
	ROA	.144	.	.000	.463
	ROE	.081	.000	.	.144
	DER	.012	.463	.144	.
N	Nilai Perusahaan	35	35	35	35
	ROA	35	35	35	35
	ROE	35	35	35	35
	DER	35	35	35	35

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DER, ROA, ROE ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. All requested variables entered.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.425 ^a	.811	.102	2.10612	1.368

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, ROE

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.390	3	10.130	3.284	.003 ^b
	Residual	137.507	31	4.436		
	Total	167.897	34			

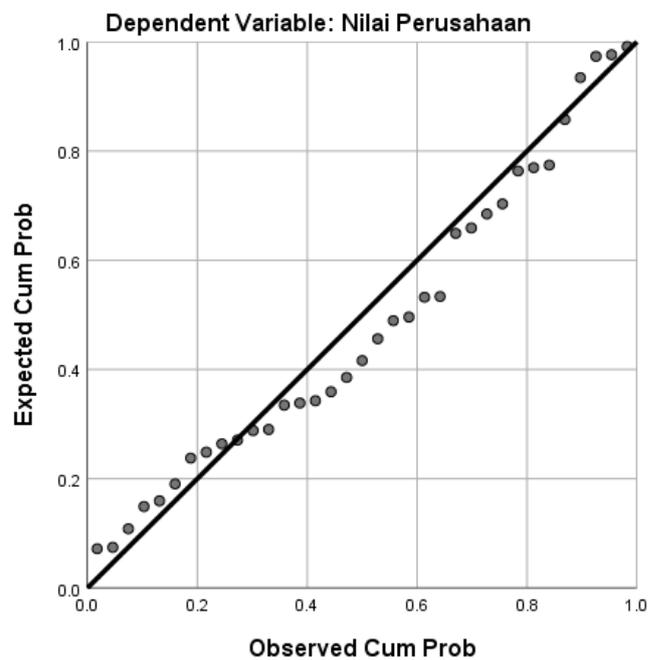
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

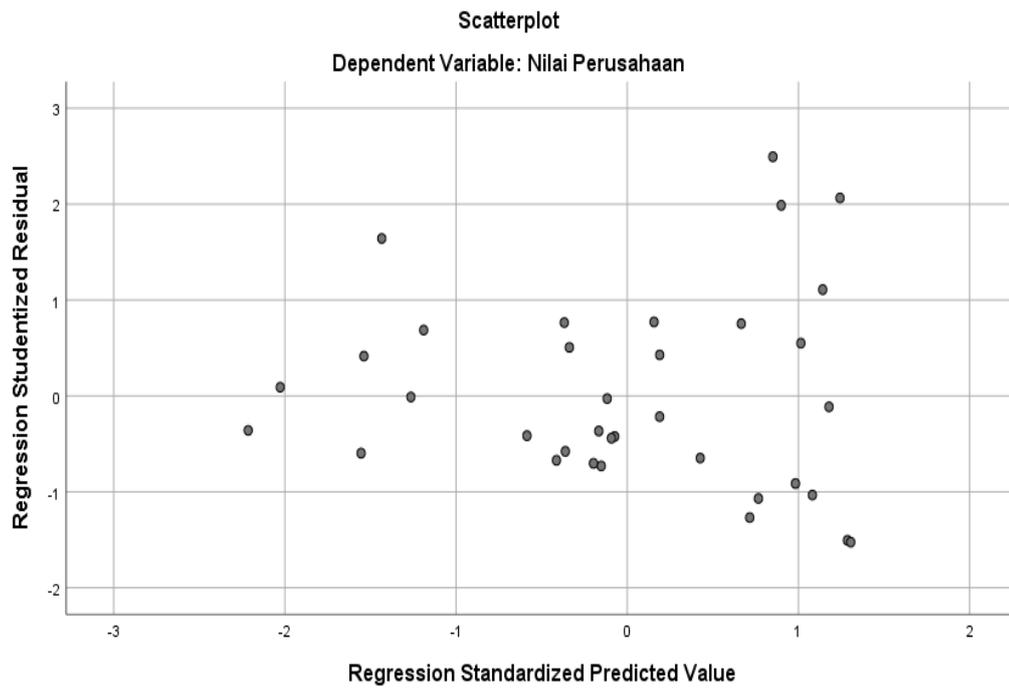
b. Predictors: (Constant), DER, ROA, ROE

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.403	2.210		.182	.857		
	ROA	.743	.163	.623	2.518	.008	.555	1.801
	ROE	.433	.232	.255	2.453	.044	.536	1.864
	DER	.683	.185	.693	2.146	.040	.946	1.057

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2695/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/31/3/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 31/3/2022

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Cici Endah Karolina
NPM : 1805170180
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Peningkatan Profitabilitas tidak selalu diikuti dengan peningkatan Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan
2. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, terhadap Nilai Perusahaan
3. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, terhadap Nilai Perusahaan

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan Manufaktur sektor Farmasi di BEI

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Cici Endah Karolina)

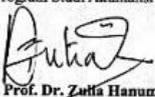


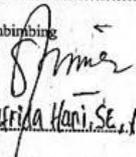
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2695/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/31/3/2022

Nama Mahasiswa : Cici Endah Karolina
NPM : 1805170180
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 31/3/2022
Nama Dosen pembimbing? : Dr. Stafrida Hari, SE., M. Si
Judul Disetujui? : Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Zulfia Hanum, SE, M.Si)

Medan, 31 Maret 2022
Dosen Pembimbing

(Dr. Stafrida Hari, SE, M.Si)

Keterangan:
*) Ditisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Ditisi oleh Dosen Pembimbing
Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,H
..S. April.....2022M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : C I C I E N D A H K A R O L I N A

NPM : 1 0 0 5 1 7 0 1 8 0

Tempat.Tgl. Lahir : R A K Y A T R E J O
2 5 S E P T E M B E R 2 0 0 0

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L G N M A S N O S G L U K U R
D A R A T M E D A N T I M U R

Tempat Penelitian : P T B U R S A E F E K
I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : W W W . I D X . C D . I D

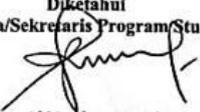
Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi


(RIVA.UBAR.HARAHAR...SE.M.SIAK.CA.CPA)

Wassalam
Pemohon


(CICI.ENDAH.KAROLINA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 847/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 31 Maret 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Cici Endah Karolina
 N P M : 1705170180
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : **Dr. Syafrida Hani, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 06 April 2023**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 05 Ramadhan 1443 H
 06 April 2022 M



Dekan

Dr. Hanuri, SE., MM., M.Si

Tembusan :
 1. Pertinggal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : CICI ENDAH KAROLINA
N P M : 1805170180
Dosen Pembimbing : Dr. SYAFRIDA HANI, SE., M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Sistematika Penulisan		<i>[Signature]</i>
Bab 2	- Definisi Struktur modal dari Jurnal Internasional		<i>[Signature]</i>
Bab 3	- Tabel Definisi Operasional Variabel - Regresi Linear Berganda - Gambar Kerangka Konseptual		<i>[Signature]</i>
Daftar Pustaka	- Jarak Spasi Daftar Pustaka diperbaiki - Tambah Daftar Pustaka dari Jurnal Internasional		<i>[Signature]</i>
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			<i>[Signature]</i>
Persetujuan Seminar Proposal	Acc Proposal	8/4/22	<i>[Signature]</i>

Medan, 08 April 2022

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

Dosen Pembimbing

[Signature]
(Dr. Syafrida Hani, SE., M.Si)

[Signature]
(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 845/IL3-AU/UMSU-05/F/2022 Medan, 05 Ramadhan 1443 H
Lampiran : 06 April 2022 M
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Cici Endah Karolina
Npm : 1705170180
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Dekan
H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Pertinggal





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 20 April 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Cici Endah Karolina*
NPM. : 1805170180
Tempat / Tgl.Lahir : Rakyat Rejo, 25 September 2000
Alamat Rumah : Jln gunung mas no 5 glugur darat 2 Medan Timur
Judul Proposal : Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Struktur Medan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>Perbaiki penomoran nomor.</i>
Bab II	<i>Perbaiki kerangka konseptual dan cara pengalihan kepraktisan dengan Orde panduan</i>
Bab III	<i>Perbaiki Hipotesis, fungsi penelitian, populasi dan Sampel</i>
Lainnya	<i>Perbaiki daftar pustaka.</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor
	Seminar Ulang

Medan, 20 April 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Syafrida Hani, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Widya Astuti, SE., M.Si., Ak., CA., QIA., CPA



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00769/BEI.PSR/06-2022
 Tanggal : 8 Juni 2022
 Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
 Dekan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Cici Endah Karolina
 NIM : 1805170180
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi
 Nama Lengkap : Cici Endah Karolina
 Tempat, Tanggal Lahir : Rakyat Rejo, 25 September 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Warga Negara : Indonesia
 Alamat : Jalan Gunung Mas No 5, Glugur Darat II, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan
 Anak Ke : 4 dari 4 bersaudara
 No Hp : 082285831556
 Gmail : ciciendha@gmail.com

Nama Orang Tua
 Ayah : M. Dahlan Ginting
 Ibu : Yuni
 Alamat : Dusun Rakyat Rejo, Desa Sukaramai Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat, Kota Medan

Pendidikan
 Tahun 2006 – 2012 : SD Negeri 058118 Rakyat Rejo
 Tahun 2012 – 2015 : SMP Swasta Yapeksi Sawit Seberang
 Tahun 2015 – 2018 : SMA Negeri 1 Padang Tualang
 Tahun 2018 – 2022 : Kuliah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Hormat Saya

Cici Endah Karolina